

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN PUDUN JAE
PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SARIPAH AGUSTINA HASIBUAN
NIM. 2120500273**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN PUDUN JAE
PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SARIPAH AGUSTINA HASIBUAN
NIM. 2120500273

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN PUDUN JAE
PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Oleh*

**SARIPAH AGUSTINA HASIBUAN
NIM. 2120500273**

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001

Pembimbing II

Yenni Khairani Lubis, M.Sc
NIP. 199208152022032003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Saripah Agustina Hasibuan

Padangsidempuan, 11 Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Saripah Agustina Hasibuan yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Al-Ma'arif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidempuan " maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP. 199208152022032003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

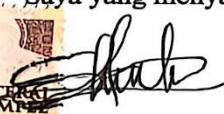
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
Nim : 2120500273
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2022.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2022 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2025
Saya yang menyatakan



Saripah Agustina Hasibuan
2120500273

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
Nim : 2120500273
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempua hak bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma’arif Riyadusshalihin PudunJae Padangsidimpuan”** dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, Menggali Media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan Data (data *base*). Merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Saripah Agustina Hasibuan

NIM : 2120500273



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
NIM : 2120500273
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197104241999031004

Sekretaris

Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP.199208152022032003

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197104241999031004

Yenni Khairani Lubis M.Sc.
NIP.199208152022032003

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP.198903192023212032

Dra. Asnah
NIP. 196512231991032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal	: 12 November 2025
Pukul	: 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/82,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,68/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa
Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Nama : Saripah Agustina Hasibuan

NIM : 2120500273

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 24 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Saripah Agustina Hasibuan

Nim : 2120500273

Judul : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan

Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diduga disebabkan metode pembelajaran tradisional dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan pada materi wujud benda melalui penggunaan media audio visual. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata pra siklus sebesar 53,57 dengan ketuntasan klasikal 21,43%, meningkat pada siklus I menjadi rata-rata 68,57 (42,86% tuntas), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi rata-rata 84,28 dengan ketuntasan klasikal 78,57%, melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 70\%$). Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi wujud benda, sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata kunci: media audio visual, hasil belajar, IPA, wujud benda, PTK.

ABSTRACT

Name : Saripah Agustina Hasibuan
Matric No. : 2120500273
Title : *The Use of Audio-Visual Media to Improve Science Learning Outcomes of Students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan*

The background of this study is the low learning outcomes of students in science disciplines, which are caused by the employment of traditional teaching methods and a lack of engaging learning material. The purpose of this study is to use audio-visual media to improve the Science learning outcomes of fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan on the topic of states of matter. This study adopts a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kurt Lewin model, with two cycles consisting of four stages: preparation, action, observation, and reflection. This study involved 14 students. Data were gathered by observation, tests, and documentation, then evaluated quantitatively and qualitatively. The findings reveal a constant improvement in students' learning outcomes throughout cycles. The average pre-cycle score was 53.57 with a classical completeness rate of 21.43%. This increased to 68.57 (42.86% complete) in the first cycle and 84.28 (78.57%) in the second cycle, exceeding the predetermined success indicator ($\geq 70\%$). The use of audio-visual media improved students' motivation, involvement, and understanding of the topic of states of matter, making it a promising alternative learning technique for teaching science at the elementary level.

Keywords: Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Science, States of Matter, Classroom Action Research.

ملخص

الاسم : شريفة أغسطينا حسيبوان
رقم التسجيل : 2120500273
عنوان البحث : استخدام الوسائط السمعية والبصرية لتحسين نتائج درس العلوم الطبيعية لدى تلاميذ مدرسة المعارف رياض الصالحين الابتدائية الخاصة بـدون جاي بادانجسيديمبوان .

يرتكز هذا البحث على انخفاض نتائج تعلم التلاميذ في درس العلوم الطبيعية نتيجةً لأساليب التعلم التقليدية ومحدودية استخدام الوسائط التعليمية الجذابة. يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج تعلم العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الخامس في مدرسة المعارف رياض الصالحين الابتدائية الخاصة بـدون جاي بادانجسيديمبوان في موضوع الحالات الفيزيائية من خلال استخدام الوسائط السمعية والبصرية. كان هذا البحث هو بحث عملي صفي باستخدام نموذج كورت لوين، ويتم تنفيذه على دورتين، تتكون كل منهما من التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتأمل. شمل البحث 14 تلميذاً. وُجمعت البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق، ثم خُللت كمياً ونوعياً. أظهرت نتائج البحث على أنه زيادة في نتائج تعلم التلاميذ في كل دورة. بلغ متوسط الدرجات قبل الدورة 53.57، مع نسبة إتمام تقليدية بلغت 21.43%، وارتفع في الدورة الأولى إلى متوسط 68.57 (42.86%)، وفي الدورة الثانية، ارتفع مرة أخرى إلى متوسط 84.28، مع نسبة إتمام تقليدية بلغت 78.57%، متجاوزاً بذلك مؤشر النجاح المحدد ($\leq 70\%$). أثبت استخدام الوسائط السمعية والبصرية فعاليته في زيادة دافعية التلاميذ وتفاعلهم وفهمهم للمادة المعروضة على الأجسام المادية، مما يجعلها استراتيجية بديلة لتعلم العلوم الطبيعية في المدارس الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: الوسائط السمعية والبصرية، نتائج التعلم، العلوم الطبيعية، الأجسام المادية، بحث عملي صفي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya dai hari akhir kelas.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, peneliti sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. Pembimbing I dan Ibu Yenni Khairani Lubis, M. Sc. Selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmunya, bimbingan dan memberikan arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd. selaku Penasehat Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu membimbing peneliti selama perkuliaha.
6. Bapak, Ibu Dosen, Staf dan Pengawas serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Ibu Marni Siregar, S.Pd. dan Ibu Rina Kaspita Siregar, S.Pd. selaku guru walikelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hotniati Harahap, S.Pd. selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan yang telah memberikan izin meneliti di sekolah dan memberikan arahan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewah kepada Ayahanda Fareddy Frasdameri Hasibuan dan Ibunda tercinta Pinta Hasibuan yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup peneliti. Dengan doa yang tiada henti, dukungan moral dan material kepada peneliti demi keberhasilan peneliti untuk menyelesaikan studinya, serta kasih sayang yang tulus tanpa pamrih.
10. Buat saudara saudari sekandung Redy Syaputra Hasibuan, Nila Angriani Hasibuan, Mutiara Rizky Hasibuan, Perdyan Sah Rizky Hasibuan, yang selalu mendoakan peneliti, memberikan dukungan kepada peneliti, dan semangat yang diberikan selama studi ini.
11. Penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman tercinta Murni Fatimah, Desi Rahmadhani, dan kak Sinna Wijaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa selama proses penyusunan kripsi ini. Dukungan kalian menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
12. Terkhusus kepada diri sendiri, saya ucapkan beribu-ribu terimakasih karena sudah bertahan sampai saat ini, terus berusaha untuk belajar keras selama perkuliahan, terus berusaha dalam menghadapi tugas akhir. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri. Penyelesaian skripsi ini adalah hadiah yang terbaik dalam diri saya yang menandakan saya mampu bertahan dan dapat menyelesaikan pendidikan saya.
13. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah

SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Padangsidempuan, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	10
3. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran	11

4. Karakteristik Media Pembelajaran	12
5. Pengertian Media Audio Visual	12
6. Jenis-Jenis Media Audio Visual	14
7. Penggunaan Media Audio Visual Secara Efektif dan Efisien	15
8. Pengertian Hasil Belajar	16
9. Aspek atau Ranah Hasil Belajar	18
10. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	18
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian	31
C. Latar dan Subjek Penelitian	32
D. Instrument Penelitian	33
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Analisis Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Analisis Data Prasiklus	44
B. Pelaksanaan Siklus I	47
C. Pelaksanaan Siklus II	60
D. Analisis Data	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	80
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian.....	34
Tabel 3.2 Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa	42
Tabel 3.3 Penilaian Observasi.....	42
Tabel 3.4 Rentang Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	43
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Siswa Pra-Siklus	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa.....	70
Tabel 4.3 Peningkatan Persentase dan Rata-Rata Ketuntasan Belajar....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Perubahan Wujud Benda	24
Gambar 2.2 Perubahan Wujud Cair Menjadi Padat	25
Gambar 2.3 Perubahan Wujud Padat Menjadi Cair	25
Gambar 2.4 Perubahan Wujud Cair Menjadi Gas	26
Gambar 2.5 Perubahan Wujud Gas Menjadi Cair	26
Gambar 2.6 Perubahan Wujud Padat Menjadi Gas	27
Gambar 2.7 Perubahan Wujud Gas Menjadi Padat	28
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	32
Gambar 4.1 Hasil Belajar IPA Siswa Pra Siklus.....	46
Gambar 4.2 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I Pertemuan 1	51
Gambar 4.3 Hasil Observasi Guru	52
Gambar 4.4 Hasil Observasi Siswa.....	53
Gambar 4.5 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I Pertemuan 2	57
Gambar 4.6 Hasil Observasi Guru	58
Gambar 4.7 Hasil Observasi Siswa.....	59
Gambar 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	63
Gambar 4.9 Hasil Observasi Guru	64
Gambar 4.10 Hasil Observasi Siswa	64
Gambar 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	70
Gambar 4.12 Hasil Observasi Guru	71
Gambar 4.13 Hasil Observasi Siswa	72
Gambar 4.14 Peningkatan Hasil belajar IPA pada Setiap Siklus	78
Gambar 4.15 Peningkatan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Setiap Siklus	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Harian Siswa MIS Riyadusshalihin	91
Lampiran 2 Indikator Wawancara guru Wali Kelas V.....	93
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru pada Saat Studi Pendahuluan	95
Lampiran 4 Rencana Pembelajaran (RPP)	97
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	117
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	119
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	121
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	123
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa	125
Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa (LKS)	127
Lampiran 11 Soal Prasiklus	130
Lampiran 12 Soal Test Siklus I Pertemuan I	132
Lampiran 13 Soal Test Siklus I Pertemuan II	136
Lampiran 14 Soal Test Siklus II Pertemuan I	140
Lampiran 15 Soal Test Siklus II Pertemuan II.....	144
Lampiran 16 Kunci Jawaban.....	148
Lampiran 17 Validitas	150
Lampiran 18 Reliabilitas	152
Lampiran 19 Ujia Daya Pembeda	153
Lampiran 20 Uji Tingkat Kesukaran	155
Lampiran 21 Hasil Belajar IPA Pra Siklus	157
Lampiran 22 Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 1	158
Lampiran 23 Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 2	159
Lampiran 24 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	160
Lampiran 25 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	161
Lampiran 26 Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 1	162
Lampiran 27 Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 2	163
Lampiran 28 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	164

Lampiran 29 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	165
Lampiran 30 Lembar dan Surat Validasi RPP	166
Lampiran 31 Lembar dan Surat Validasi Soal Kognitif.....	170
Lampiran 32 lembar dan Surat Validasi Media Pembelajaran	172
Lampiran 33 Lembar Validasi Observasi Keaktifan Guru	173
Lampiran 34 Lembar Validasi Observasi Keaktifan Siswa	175
Lampiran 35 Surat Validasi	178
Lampiran 36 Surat Validasi Abstrak Bahasa Arab dan Inggris	179
Lampiran 37 Dokumentasi.....	180
Lampiran 38 Surat Izin Riset	190
Lampiran 39 Balasan	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun generasi muda untuk negara. Dalam era globalisasi dan persaingan global saat ini, manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas menjadi kunci utama untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.¹ Namun, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih menjadi masalah yang sangat menonjol pada setiap usaha dalam pembaharuan sistem pendidikan. Adapun yang menjadi masalah rendahnya pendidikan di Indonesia yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat tradisional dan penggunaan media pembelajaran yang masih kurang.² Dalam hal ini, guru harus mempunyai ide-ide untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang lingkungan hidup dan alam disekitar beserta kekayaan yang dimiliki perlu untuk dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi.³ IPA merupakan pelajaran yang akan memberi pengetahuan tentang alam semesta

¹ Muh Ibnu Sholeh, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas," *Tadbiruna* 3, no. 1 (2023): 43–55, <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>.

² Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.

³ Rahma Rizky Sukma, Yulina Ismiyanti, and Nuhyal Ulia, "Pengaruh Blended Learning Dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2022): 142, <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.142-156>.

untuk melatih berpikir dan menalar. Dengan adanya pelajaran IPA, guru seharusnya akan lebih aktif dalam mengajar, seperti menguasai materi pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menyenangkan bahkan membuat siswa lebih aktif pada saat pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, tidak jarang ditemui berbagai hambatan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Hambatan-hambatan tersebut bersumber dari faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dan minimnya penggunaan media yang menarik. Hal ini berdampak juga terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya hasil belajar, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di kelas V Mis Al-Ma'arif Riyadushalihin Pudun Jae Padangsidempuan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Khususnya pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, karena kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, fokus dalam mengejar target dan belum sepenuhnya

menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara di MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpun dengan guru wali kelas V “Menyatakan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA. Kemudian, para siswa tidak begitu semangat dalam belajar, terkadang sebagian anak kesulitan dalam mengungkapkan materi yang diajarkan oleh guru pada saat belajar”.⁴

Proses belajar mengajar, guru harus memiliki ide agar siswa dapat belajar secara efisien serta mengidependkan tujuan yang diharapkan. Salah satu cara yang harus dimiliki guru, yaitu guru harus mempunyai banyak ide untuk membuat media pembelajaran. Setiap materi yang akan disampaikan harus mempunyai media pembelajaran yang tepat, sebab dengan adanya media pembelajaran akan mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V MIS Al-Marif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpun, guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran IPA. Ketika guru menjelaskan siswa belum dapat mendefinisikan materi menurut pemahaman siswa sendiri sehingga siswa kesulitan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan beberapa siswa bertanya kepada temannya dan

⁴ Marni Siregar, “Wawancara di MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpun, Sabtu, 26 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB.

saling mencontek. Dari banyaknya siswa yang ada di dalam kelas hanya beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar, sedangkan sebagian siswa masih bingung dan kesulitan serta siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah.⁵

Berdasarkan observasi awal dari nilai ulangan harian kelas V MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Terdapat dua nilai KKM yang pertama <75 di kategori belum tuntas dengan jumlah 11 siswa dengan persentase 78,57% dan kedua ≥ 75 di kategorikan tuntas adapun jumlah siswa yaitu 3 siswa dengan persentase 21,43%, dengan total keseluruhan berjumlah 14 siswa. Nilai ulangan harian kelas V MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan ditunjukkan pada lampiran I.

Permasalahan di atas guru membutuhkan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran. sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA dengan mencoba dan membuktikan sendiri. Dalam dunia pendidikan, proses belajar siswa tidak berlangsung secara individu, melainkan melibatkan komponen lain seperti guru, media dan strategi pembelajaran, kurikulum, serta sumber belajar yang akan memperkuat kemampuan kognitifnya.⁶ Dengan itu, tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

⁵ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan, Sabtu 26 Oktober 2024..

⁶ Delfianis Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK PEMBAHASAN MULTIKULTURAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI SD," *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 1 No. (2021): 278.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani Hasibuan dkk tahun 2022 yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan penggunaan median audio visual meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Swasta Sidingkalang sangat efektif, siswa lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, agar hasil belajar siswa dapat meningkat, sehingga membantu siswa dalam mata pelajaran yang lain. Dari latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma’arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) masih tergolong rendah, kemungkinan guru belum sepenuhnya menggunakan

⁷ Rahmadani Hasibuan, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 4 (2022): 61–65.

media pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan menetapkan penggunaan media *Audio Visual*.

2. Minimnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA pada materi wujud benda.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media audio visual, merupakan Media audio visual adalah kombinasi dari media audio dan visual. Audio visual adalah alat atau perantara yang tidak hanya terdiri dari suara atau gambar, tetapi juga mencakup keduanya. Dengan menggabungkan elemen suara dan gambar, keduanya menjadi media audiovisual yang utuh. Salah satu contoh dari media audio visual yaitu seperti video, film, televisi, dan lainnya.⁸
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui tahapan atau kegiatan belajar dan mencapai tujuan–tujuan pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini adalah aspek kognitif, yang terdiri dari C1

⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304, <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.

adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah menerapkan, C4 adalah menganalisis, C5 adalah mengevaluasi, dan C6 adalah berkreasi.⁹

3. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan dari pengetahuan yang disusun secara sistematis dan secara umum penggunaannya di batas oleh gejala alam. Dalam pembelajarannya muatan IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam disekitarsecara ilmiah. Materi wujud benda termasuk dalam kajian IPA karena mempelajari sifat-sifat dan perubahan bentuk (padat, cair, dangas) berdasarkan konsep ilmiah.^{10a}

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah diterapkannya penggunaan media *Audio Visual* dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.

⁹ Sukma, Ismiyanti, and Ulia, "Pengaruh Blended Learning Dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V."

¹⁰ Agus Riyadi, *Seri Sains Benda Dan Sifatnya* (Semarang, 2019).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pegangan yang sangat besar manfaatnya untuk meingkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA terutama pada materi wujud benda.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi siswa penggunaan media audio visual bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi wujud benda. Dengan menggunakan media audio visual akan menciptakan suasana belajar yang baru seperti suasana yang lebih aktif dan kreatif.
- b. Bagi guru Penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Dan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
- c. Bagi sekolah Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran. Dan penelitian ini bermanfaat bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai masukan dan

pertimbangan untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai hasil belajar. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 70%. Adapun nilai KKM siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Riyadushhalihin Pudun Jae Padangsidempuan 75.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca lebih mudah memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan penelitian ini di bagi menjadi 3 bab masing-masing terdiri dari sub bahasn sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisikan dari karangka teori, penelitian yang relavan, karangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari skripsi hasil penelitian dan temuan hasil penelitian.

Bab V Terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Toeri

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Arab yang berarti penghubung, kedekatan dan kombinasi. Media artinya perantara, penghubung yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan) baik alat penghubung film, alat komunikasi seperti radio, televise, surat kabar, majalah yang menjelaskan kepada orang banyak dan mempengaruhi pikiran mereka.

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.¹¹ Media digunakan guru untuk memperjelas materi, melatih keterampilan, menanamkan nilai, serta meningkatkan proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar karena dapat membantu memfokuskan perhatian siswa, memperjelas pemahaman, mempermudah pembelajaran, serta meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media juga berfungsi menarik minat belajar, dan mendukung pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudi Bretz, media pembelajaran diklarifikasikan menjadi tiga jenis utama yaitu audio, Visual, dan Audiovisual. Kemudian Duccan menyatakan bahwa media pembelajaran dibagi

¹¹ M.Pd.I Hamdan Husein Batubara, *MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF*, ed. M.Ag Dr. Mahfud Junaedi (Semarang, Jawa Tengah: FATAWA PUBLISHING, 2020).

kedalam beberapa jenis yaitu media audio, media cetak, media cetak bersuara, media proyeksi visual, media proyeksi bersuara, media suara gerak, media audiovisual gerak, media organisme, dan media manusia dan lingkungan. Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan fakta, konsep, atau ide.¹²

3. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip media pembelajaran yaitu :

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, media harus sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Kesesuaian dengan materi yaitu media yang digunakan harus mampu menggambarkan atau menjelaskan isi materi dengan jelas dan tepat.
- c. Kesusain dengan karakteristik peserta didik dengan mempertimbangkan usia, tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa.
- d. Menarik dan memotivasi ‘
- e. Interaktif dan partisipatif.
- f. Efisien dan efektif.
- g. Mengembangkan kreativitas dan pemahaman.

¹² M.Pd.I. Irsal Amin, *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Istima', Kalam Qiroah, Dan Kitabah*, Irfan Fahm (Jl.Tambora Raya No. 23 Rawamangun. Jakarta 13220: KENCANA, 2021).

4. Karakteristik Media Pembelajaran

Rushdi Bretz mengaktegorikan karakteristik media pembelajaran berdasarkan tiga komponen utama: suara, penglihatan, dan gerak. Dari kombinasi ketiganya, terbentuk 8 kategori media, yaitu:

- a. Audiovisual diam
- b. Audiovisual gerak
- c. Film strip
- d. Audio diam
- e. Media audio
- f. Gambar dan grafik
- g. Symbol bergambar transparan
- h. Symbol bergambar gelap

Media ini digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan teknologi yang mendukung efektivitas pengajaran.

5. Pengertian Media Audiovisual

Media audio visual merupakan jenis media yang menggabungkan unsur suara (Audio) dan gambar (Visual) secara bersamaan. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik.¹³ Dengan demikian media audio visual merupakan bentuk spesifik dari media yang sangat mendukung

¹³ Dian Angreiny, Muhiddin Muhiddin, and Nurlina Nurlina, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba," *Pendidikan 4* (2020): 45.

proses komunikasi dan pembelajaran karena memanfaatkan lebih dari satu indra secara bersama.

Dalam proses mengajar, penggunaan media pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa. Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu mereka memahami lebih baik, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat diandalkan, memudahkan mereka untuk menafsirkan data, dan memadatkan pengetahuan mereka. Media pembelajaran berfungsi sebagai pilar dalam proses pembelajaran.¹⁴

Disebabkan oleh perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan menggunakan media. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵

¹⁴ Septy Nurfadhillah et al., “Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan,” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 149–65, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

¹⁵ Efridawati Harahap, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIKIH DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN,” *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol.4 No. (2024): 194.

6. Jenis-Jenis Media Audiovisual

Media audio visual dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Audio visual Diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya foto bingkai (foto slide) yang dikombinasikan dengan suara atau foto di slide powerpoint yang diberikan efek suara.
- b. audio visual Gerak Yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette. Film dan video dapat menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹⁶

Berbagai bentuk media audio visual, seperti gambar, video, animasi, dan audio, memungkinkan guru menggunakan pendekatan yang lebih dinamis untuk mengajar materi, membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Media audio visual, yang menggunakan indra penglihatan dan didukung keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang terkait dengan media tersebut. Media audio visual didefinisikan sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak fengar) yang memiliki kemampuan untuk mendorong pikiran, perasaan, penglihatan, dan

¹⁶ Dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran, Badan Penerbit UNM*, 2022.

keinginan siswa untuk terus belajar.¹⁷

7. Penggunaan Media *Audio Visual* Secara Efektif dan Efisien

Penggunaan media audiovisual dikatakan efektif dan efisien apabila mampu:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- b. Memperjelas materi yang kompleks atau abstrak.
- c. Meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar.
- d. Digunakan sesuai dengan kebutuhan materi, waktu, dan kondisi siswa.

untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa prinsip dan langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

- a. Pemilihan media sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kesesuaian materi dengan topik pembelajaran.
- c. Integrasi media dalam strategi pembelajaran.
- d. Melibatkan siswa secara aktif
- e. Efisiensi waktu dan kesiapan siswa.
- f. Evaluasi hasil dan refleksi.¹⁸

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang menekankan bahwa proses belajar bukan sekedar hasil dari hubungan stimulus dan

¹⁷ Taufik Taufik and Shofiyah Wardatul jannah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (2024): 31–39, <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.

¹⁸ Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan."

respon serti yang dijelaskan dalam teori behavioristic,¹⁹ tetapi melibatkan proses mental internal yang kompleks. Belajar dipandang sebagai proses memahami, mengingat, dan menggunakan informasi yang baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif terjadi melalui tahapan tertentu yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan berpikir individu. Selanjutnya menurut Jerome Bruner (1966) menyatakan bahwa proses belajar melalui tiga tahapan yaitu tahapan enaktif (siswa belajar melalui tindakan langsung), tahapan ikonik (siswa belajar melalui gambar atau visual), dan tahap simbolik (siswa belajar melalui symbol atau bahasa). Media audio visual mendukung tahap ikonik karena menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk gambar bergerak dan bersuara yang menarik perhatian siswa.

Selain itu, teori kognitif juga menekankan pentingnya perhatian, persepsi, dan ingatan dalam proses belajar. media audio visual dapat meningkatkan ketiga aspek tersebut karena mampu memadukan unsur suara, gambar, dan gerakan sehingga informasi yang diterima menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.²⁰

8. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan pembelajaran mempunyai keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar dan

¹⁹ M.Pd. Dr. M. Hosnan, Dipl, Ed., *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK*, Y. Sartika (bogar: Ghalia Indonesia, 2016).

²⁰ Jean Piaget & Jerome Bruner, *The Development Of Higher Psychological Processes* (Harvard University Press, 1978).

pembelajaran yang dimaksud sebagai bentuk pendidikan yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku terjadi sebagai akibat interaksi antara individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku yang terkait dengan hasil belajar bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Berdasarkan penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi, proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang telah diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, baik secara formal, nonformal, ataupun informal. Hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku seseorang. Tidak hanya mencakup perubahan pengetahuan tetapi juga perubahan sikap, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, dan penguasaan individu, dilakukan secara sadar, dengan tujuan yang positif, dan secara permanen. Tujuan belajar di sekolah adalah untuk belajar apa yang tidak bisa agar dia bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu.²¹ Belajar tidak hanya mempelajari teori pelajaran, tetapi juga mempelajari kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, keterampilan, cita-cita, keinginan, dan juga harapan.²²

²¹ Wiji Sulikah, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4," *Prosiding Nasional Pendidikan*, 2020, 551–56.

²² Homroul Fauhah and Brilliant Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

9. Aspek atau Ranah Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang dibagi kedalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif dibagi kedalam 6 bagian yaitu: C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, C3 Penerapan, C4 Analisis, C5 Sistesi, C6 Evaluasi.

b. Ranah Efektif

Ranah efektif dibagi kedalam 5 bagian yaitu: Penerimaan, Jawaban, Penilaian, Organisasi, Karakteristik Nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik terbagi kedalam 6 bagian yaitu: Gerakan refleks, Keterampilan, Kemampuan perceptual, Kemampuan di bidang fisik, Gerakan-gerakan skill, Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive.²³

10. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam kurikulum 2013 ada beberapa muatan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

²³ Nana Sudjans, *Penilaian Hasil Belar Mengajar* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 1989).

(IPA).IPA adalah kumpulan dari pengetahuan yang disusun secara sistematis dan secara umum penggunaannya di batas oleh gejala alam. Dalam pembelajarannya muatan IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. IPA lebih identik dengan Ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam dan seisisnya.²⁴

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah IPA, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pada dasarnya, IPA ini sangat terkait dengan peristiwa alam di lingkungan siswa.

Menurut Suyomo et al, sains atau ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan alam yang dilakukan melalui proses berpikir sistematis dan empiris yang didasari oleh sikap keingintahuan, keteguhan, dan ketekunan yang ditunjukkan oleh individu untuk menyingkap rahasia alam semesta. Mengamati, mengklasifikasi, menginfer (menarik kesimpulan), memprediksi, mencari hubungan, mengukur, berkomunikasi, merumuskan

²⁴ Sulikah, Setyawan, and Citrawati, "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4."

hipotesis, melakukan eksperimen, mengontrol variabel, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan adalah semua bagian dari berpikir sistematis ilmu pengetahuan alam (IPA).²⁵

Salah satu mata pelajaran yang harus ada di Sekolah Dasar adalah ilmu pengetahuan alam karena pembelajaran di SD menekankan pada pembangunan keterampilan. Oleh karena itu, disarankan agar peserta didik terlibat dalam percobaan percobaan sederhana atau mengetahui secara langsung, sehingga lebih mudah untuk melaksanakan pembelajaran IPA yang diberikan terkesan dan menyenangkan untuk diikuti. Dengan demikian, peserta didik dididik dengan baik agar memiliki pengalaman pembelajaran yang luar.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif

²⁵ Achmad Fauzen, Anna Roosyanti, and Noviana Desiningkrum, "Jurnal Pengembangan Media Crossword Puzzle Materi Perubahan Zat Wujud Benda Kelas V Sd Raden Patah Surabaya," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (2022): 6349–60, <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/4184>.

terhadap sains, teknologi dan masyarakat.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPA adalah memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang berguna untuk hidup dalam masyarakat.²⁶

c. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1) Pengertian Wujud benda

Pada pembelajaran IPA disekolah dasar materi wujud benda yang diajarkan yaitu kebanyakan dari siswa masih lambat dalam memahami materi yang disampaikan guru karena siswa lebih cenderung lebih terfokus pada hal-hal yang sering dijumpai tanpa disadari telah mengalami yang namanya perubahan wujud benda. Oleh karena itu, siswa masih kebingungan dalam membedakan wujud benda untuk di golongan sesuai wujudnya sehingga diperlukannya

²⁶ Desak Mirah Agustini, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN BENTUK DAN WUJUD BENDA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING SISWA TUNARUNGU KELAS IV A SLB NEGERI 2 BANTUL," 2020, 13.

pemahaman konsep IPA.²⁷

Pemahaman konsep merupakan kemampuan menangkap berbagai pengertian dalam berbagai aspek sehingga seseorang mampu memahami serta mendalami suatu bidang keilmuan seperti bisa mengatakan suatu modul yang disajikan dalam bentuk yang dimengerti dapat membagikan interpretasi, serta mengaplikasikannya sehingga dapat terbentuk suatu pemahaman yang benar. Pemahaman konsep IPA yang rendah disekolah berdampak pula pada prestasi belajar siswa yang seharusnya siswa dalam pembelajaran menggunakan bahasa sendiri bukan menghafal agar paham akan konsep yang diajarkan.²⁸

Wujud benda merupakan bentuk fisik suatu benda yang dapat diamati berdasarkan sifat-sifatnya seperti bentuknya, volume, dan partikel penyusunnya. Wujud benda dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

a) Pengetian Benda Padat

Benda padat merupakan wujud benda yang memiliki bentuk dan volume tetap. Partikel-partikel penyusunnya tersusun sangat rapat dan memiliki gaya Tarik-menarik sehingga benda padat sulit untuk berubah bentuk. Contohnya:

²⁷ Muhammad Aditya Fahreza, A Heryanto, and Sunedi, "Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 160 Palembang," *Jurnal Persada* VII, no. 1 (2024): 50–62.

²⁸ A. Barkah, L., Rini, C. P., & Amaliyah, "Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Kalideres 09 Pagi," *Jurnal Berajah*, 2022.

besi, kayu, dan sebagainya.

b) Pengertian Benda Cair

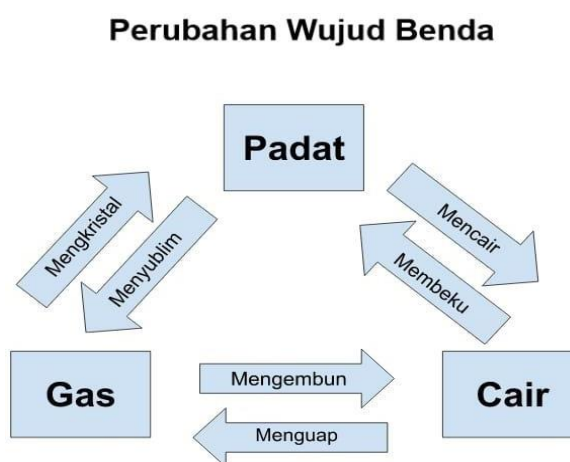
Benda cair merupakan wujud benda yang memiliki volume tetap, tetapi bentuknya berubah-ubah sesuai wadah yang menampungnya. Partikel-partikel benda cair lebih renggang dibandingkan dengan benda padat, sehingga dapat mengalir atau bergerak lebih bebas. Contohnya: air, minyak, dan sebagainya.

c) Pengertian Benda Gas

Benda gas adalah wujud benda yang tidak memiliki bentuk dan volume tetap. Partikel-partikel benda gas sangat renggang dan bergerak bebas, sehingga gas dapat memenuhi ruang wadah sepenuhnya. Contohnya: udara, karbon dioksida, dan sebagainya.

Wujud benda padat, cair, dan juga gas dapat berubah dengan adanya suhu dan juga tekanan. Perubahan wujud benda yaitu suatu berubahnya wujud suatu benda menjadi wujud benda yang lain. Benda disekitar kita dapat berwujud padat, cair dan gas. Padatan memiliki sifat bahwa bentuknya tetap lepas dari wadahnya, bentuknya dapat diubah dengan cara tertentu, memiliki berat atau massa. Zat cair mempunyai sifat bisa berubah bentuk selaras dengan wadahnya, menduduki ruang serta memberikan tekanan ke segala arah, memiliki berat atau massa. Adapun benda gas, mereka memiliki sifat yang dapat

berubah bentuk tergantung pada apa yang diisi, memberikan tekanan ke segala arah, dan memiliki massa. Adapun benda gas, mereka memiliki sifat yang dapat berubah bentuk tergantung pada apa yang diisi, memberikan tekanan ke segala arah, dan memiliki massa. Ada enam jenis perubahan wujud, yaitu pembekuan, pencairan, penguapan, kristal, menguap, dan menyublim.²⁹



Gambar 2.1 Siklus Perubahan Wujud Benda
Sumber : <https://mediaindonesia.com/Perubahan-wujud>

a) Membeku

Membeku adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0o C. Contohnya adalah minyak goreng. Minyak goreng berbentuk cair. Jika didiamkan di lemari es, minyak goreng akan berubah menjadi padat. Minyak goreng

²⁹ Kanaya Fadwa et al., “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Wujud Benda Tema 7 Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh,” *Jurnal Pesona Dasar* 11, no. 2 (2023): 105–15, <https://doi.org/10.24815/pear.v11i2.31979>.

mengalami perubahan wujud menjadi padat jika didinginkan.



Gambar2.2 Air Membeku
Sumber : <https://www.google.com>

b) Mencair

Mencair adalah perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Contohnya adalah Panaskan air di dalam sebuah panci hingga mendidih ambillah, sebatang cokelat kemudian masukkan ke dalam mangkuk logam letakkan mangkuk logam di atas air yang mendidih selama 5 menit, kemudian amati perubahan yang terjadi pada coklat tersebut.



Gambar 2.3 Lilin Mencair
Sumber : <https://www.google.com>[dapat-mengalami-perubahan-wujud](https://www.google.com)

c) Menguap

Menguap adalah peristiwa berubahnya benda cair menjadi benda gas. Menguap terjadi karena adanya peningkatan atau pemanasan suhu yang dialami oleh benda tersebut. Contohnya adalah saat kamu atau ibumu memasak

air, Ketika sudah mendidih, air menghasilkan gelembung-gelembung udara. Gelembung udara terbentuk karena sebagian air berubah menjadi gas. Selain gelembung udara, air yang mendidih pun menghasilkan asap. Asap termasuk benda gas juga. Susu yang dipanaskan akan menguap. Hal ini ditandai dengan keluarnya asap dan berkurangnya volume susu. Penguapan membuat volume cairan menjadi berkurang.



Gambar 2.4 Air Mendidih

Sumber <https://www.google.com/Fmengenal-perubahan->

d) Mengembun

Mengembun adalah perubahan wujud benda gas menjadi benda cair. Hal ini terjadi jika udara berada pada suhu yang dingin. Contohnya adalah udara di pagi hari terasa sejuk dan segar. Udara tersebut akan berubah menjadi titik-titik air. Dapat dilihat pada daun di pagi hari ada tetes-tetes air di atasnya.



Gambar 2.5 Mengembun

Sumber : <https://www.google.com/contoh-peristiwadalam->

e) Menyublim

Kapur barus merupakan benda padat. Jika dibiarkan di udara terbuka, kapur barus akan menguap. Akibatnya semakin lama ukuran kapur barus semakin mengecil, tetapi wanginya menyebar di seluruh ruangan. Hal itu berarti terjadi perubahan wujud benda padat menjadi gas. Perubahan wujud dari benda padat menjadi benda gas dinamakan menyublim.³⁰



Gambar 2.6 Proses Menyublim

Sumber : <https://www.google.com/urlcontoh-peristiwa->

f) Mengkristal

Mengkristal merupakan proses perubahan wujud benda dari gas menjadi padat tanpa melalui fase cair. Perubahan ini terjadi ketika uap atau gas mengalami pendinginan cepat sehingga menyebabkan pembentukan Kristal. Contohnya adalah pembekuan salju. Uap air di udara, pada suhu rendah dan tekanan tertentu, langsung berubah menjadi Kristal es atau salju es tanpa melewati fase cair.

³⁰ Aprilia and Afifatul Achyar, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Lislis Rat (jakarta, 2009).



Gambar 2.7 Mengkristal

Sumber : <https://www.google.com/urlmengkristal-psig>

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani Hasibuan dkk 2020 yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan penggunaan media audio visual meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Sidikalang sangat efektif, siswa lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengenai hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah jenis penelitian dan juga metode yang dilakukan berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dan jenis penelitian yang sedang diteliti yaitu menggunakan jenis penelitian PTK dan dengan menggunakan metode eksperimen dan materi yang akan diteliti berbeda.³¹

³¹ Hasibuan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Nadifah dkk tahun 2023 yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. Menyatakan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Audio visual digunakan sebagai alat bantu mengajar pengganti tugas dan peran guru dalam menyampaikan materi yang menarik dan penyajiannya lengkap dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam nilai IPA.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah sama-sama menggunakan media audio visua dan sama-sama mengenai hasil belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif , sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang membahas tentang Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sungke dkk dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik. Penggunaan media ini menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

³² Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, and Tin Rustini, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 125–35, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.789>.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media audio visual. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang berlangsung menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).³³

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan adalah terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui media audio visual di kelas V MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan KKM 75.

³³ Mayang Serungke1 et al., “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK” 6 (2023): 3504–5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalin yang beralamat di desa Pudun Jae Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai Oktober 2024 sampai Agustus 2025.

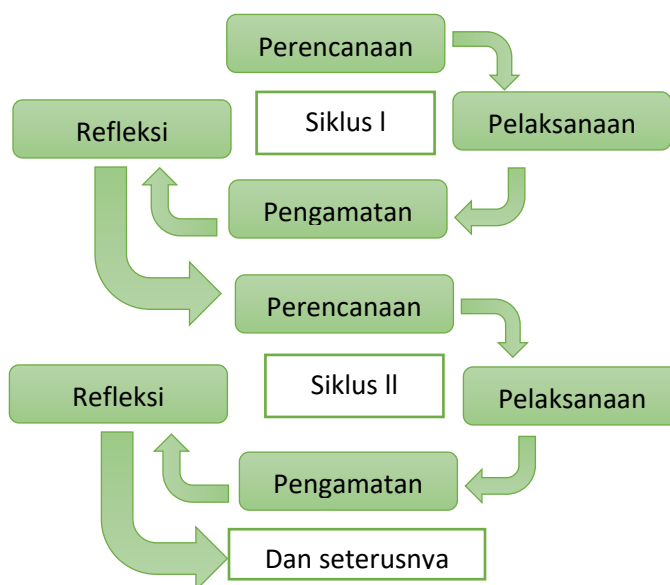
B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas berupa kegiatan pembelajaran, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu. Tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian ini menggunakan empat proses penelitian yaitu:

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin³⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalin Pudun Jae Padangsidimpuan yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki tahun ajaran 2024/2025. Alasan peneliti memilih kelas tersebut untuk menjadi subjek penelitian yaitu karena peneliti sudah melakukan observasi di kelas tersebut, peneliti melihat hasil belajar siswa sangat rendah. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menjadikan kelas tersebut sebagai subjek penelitian.

³⁴ M.Pd Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, ed. M.Ed. Dr. Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam menemukan data-data guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung yaitu : lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, lembar evaluasi, dokumentas, dan pengumpulan data melalui observasi.³⁵

1. Observasi

Observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Secara umum, observasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah tertentu. Lembar observasi adalah panduan atau pedoman obsever dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatnya lembar observasi adalah untuk mencatat dan menuliskan segala kejadian yang terjadi selama selama penelitian berlangsung.

2. Tes

Penelitian ini menggunakan tes pilihan berganda dan jumlah soal 10 butir soal yang akan diberikan kepada siswa tiap pertemuan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan awal sebelum proses dilakukan.

³⁵ M.Pd Dr. Fery Muhammad Firdaus, M.Pd., Maulana Arafat Lubis, M.Pd., Abdul Razak, M.Pd., Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Si SD/MI*, Alviana C. (Yogyakarta: sAMUDRA Biru, 2022).

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Penjelasan
1.	Jawaban Benar	1	Siswa menjawab dengan tepat sesuai dengan jawaban yang benar.
2.	Jawaban Salah	0	Siswa memilih jawaban yang salah.
3.	Tidak Menjawab (Kosong)	0	Siswa tidak memilih jawaban atau meninggalkan soal tanpa jawaban
4.	Menjawab lebih dari satu jawaban	0	Siswa memilih jawaban lebih dari satu.

Keterangan:

Skor maksimum per soal = $1 \times 1 = 1$ poin

Total maksimal untuk soal = $10 \times 1 = 10$ poin

Konvensi Nilai :

Rentang Skor : 10 = Sangat Baik

8 = Baik

6 = Cukup

<5 = Kurang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tulisan, gambar atau foto, video, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumentasi juga merupakan salah satu jenis

metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian yang berkaitan dengan instrument pengumpulan data. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian berupa gambar.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Model ini ditemukan dan dikembangkan oleh Kurt Lewin dengan nama penelitian tindakan kelas atau *action research* yang memiliki empat langkah penting yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi wujud benda
- b. Mempersiapkan alat evaluasi (tes) dan LKS.
- c. Membuat lembar observasi aktifitas siswa dan guru beserta kriteria penilaian aktifitas siswa dan guru.

2. Tindakan

Tindakan merupakan implementasi dan rancangan yang telah disusun oleh peneliti setelah perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata yaitu:

a. Pembukaan

- 1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk.
- 2) Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.
- 3) Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran.
- 4) Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.
- 5) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyajikan video mengenai wujud benda. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari video.
- 2) Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah mengenai materi wujud benda.
- 3) Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi.
- 4) Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang ada dalam LKS.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain

untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

- 6) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda.
- 7) Dan menambahkan kesimpulan yang belum lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi.
- 8) Guru memberikan *applause* (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.

c. Penutup

- 1) Guru membagikan soal sebagai evaluasi sebelum pelajaran selesai.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar.
- 3) Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrument berupa lembar observasi yang diise oleh peneliti selaku observer.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menyimpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh melalui lembar observasi

atau catatan dari guru. Kemudian melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Apabila masih terdapat masalah atau kekurangan dari penelitian tersebut maka peneliti merencanakan strategi yang dapat diterapkan dalam siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif perbaikan terhadap kekurangan dari pelaksanaan siklus I.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) siklus II.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) dan LKS.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada pada setiap pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan merupakan implementasi dan rancangan yang telah disusun oleh peneliti setelah perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata yaitu:

- 1) Pembukaan
 - a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk.
 - b) Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.

- c) Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran.
- d) Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa.
- e) Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Menayangkan media audio visual tentang wujud benda. Siswa mencatat ciri-ciri setiap wujud benda dari video.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Membagi LKS pada setiap Kelompok.
- d) Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok.
- e) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
- f) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda.
- g) menambahkan kesimpulan yang belum lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi.
- h) Guru memberikan *applause* (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.

3) Penutup

- a) Guru memberikan tugas evaluasi sebelum pelajaran selesai.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar.
- c) Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasikan data yang diperoleh melalui lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif.

1. Penilaian Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu ketuntasan secara individu dan ketuntasan secara klasik. Ketuntasan belajar secara individu didapatkan dari KKM untuk pembelajaran IPA yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai 75 ke atas dan dibawah 75 dinyatakan dengan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasik yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh.

a. Nilai Individu Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100^{36}$$

b. Menghitung Nilai Secara Klasikal

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%^{37}$$

Keterangan:

P : Presentase

n : Frekuensi siswa yang aktif

f : jumlah siswa

³⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁷ Adam Malik & Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).

Tabel 3.2 Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa³⁸

Rentang Nilai	Kategori
90 – 100%	Sangat Baik
70 – 89%	Baik
50 – 69%	Cukup
30 – 49%	Kurang
10 – 29%	Sangat Kurang

2. Penilaian Data Observasi Dalam Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan dipresentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis ini dilakukan menggunakan lembar observasi dengan pilihan jawaban : Ya dan Tidak. Untuk pedoman perskoran pada lembar observasi sebafei berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Guru Dan Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1.	Ya	1
2.	Tidak	0

Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi di analisis

³⁸ Dkk Silvia Margereth, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5 (2021).

secara kualitatif dan di sajikan dalam bentuk persentase (%) dengan rumus yang digunakan yaitu :

a. Nilai Individu Aktivitas Siswa dan Guru

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung Nilai Aktivitas Secara Klasikal

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

n : Frekuensi siswa yang aktif

f : jumlah siswa

Tabel 3.4 Rentang Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

Rentang Nilai	Kategori
90 – 100 %	Sangat Baik
70 – 89 %	Baik
50 -69 %	Cukup
30 – 49 %	Kurang
10 – 29 %	Sangat Kurang

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Prasiklus

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan pada 14 Juli 2025 dengan tujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Wujud Benda. Berdasarkan observasi awal terdapat banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM. Kemudian sistem belajar di kelas tersebut masih menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pada saat pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan, Ibu Wali Kelas V masih jarang menggunakan media belajar pada saat pembelajaran. Adapun jumlah siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan sebanyak 14 siswa yang terdiri 9 laki-laki dan 5 perempuan.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka peneliti menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk memperbaiki suasana belajar agar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dapat meningkat. Melalui media audio visual diharapkan dapat membantu mengubah kegiatan belajar yang monoton menjadi lebih menyenangkan

dan memberikan siswa kesempatan dalam mengamati dan mampu memahami setiap pelajaran yang disampaikan pada saat pembelajaran dimulai.

Penelitian dilakukan dengan memberikan lembar tes pra siklus yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada setiap siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan (Lampiran 11) untuk mengetahui bagaimana kondisi awal hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Setelah lembar tes diberikan, kemudian peneliti memeriksa dan menilai hasil dari lembar tes yang telah diselesaikan oleh siswa. Maka diketahui bahwa ada kesulitan yang dialami siswa pada saat mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pra siklus masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian yang telah ditentukan. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa 75. Diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 21,43% untuk siswa yang tuntas dan 78,57% untuk siswa yang belum tuntas dengan rata-rata yang diperoleh 53,57. Berikut rekapitulasi dari data hasil tes belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan pada mata pelajaran IPA dengan materi Wujud Benda sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Siswa Pra Siklusa

No.	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah – Rendah	11	78,57%
2	≥75	Cukup – Sangat Tinggi	3	21,43%
Jumlah			14	100%
Rata-Rata			53,57	

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Wujud Benda sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Belajar IPA Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data pra siklus yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan pada setiap siklus yang terdiri dari siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan media audio visual yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap Perencanaan pada siklus penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu

- 1) Menentukan waktu kapan penelitian akan dimulai.
- 2) Kemudian menentukan kelas yang ingin diteliti.
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.
- 4) Setelah itu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk media audio visual.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan juga lembar tes yang akan digunakan untuk mencatat hasil belajar selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan pada materi Wujud Benda. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut :

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juli 2025. Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung selama (2×40 menit) dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (15 Menit)

Pada kegiatan awal guru melakukan pembukaan pembelajaran sebagai berikut :

- (1) mengucapkan salam.
- (2) berdo'a dan membaca Al-Quran.
- (3) Kemudian melakukan pengabsenan kehadiran siswa dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- (4) mengkondisikan kelas agar pembelajaran dilaksanakan dengan kondusif.
- (5) Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- (6) Kemudian guru membagi siswa kedalam 2 kelompok diskusi.
- (7) Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan manfaat

pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

Pada kegiatan inti guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Memberikan laptop pada tiap kelompok sebagai alat menonton media audio visual.
- (2) Guru mulai memutar media audio visual pada setiap kelompok.
- (3) Kemudian guru membimbing siswa untuk mencatat informasi penting yang ada pada video.
- (4) Setelah itu guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok.
- (5) Ketika selesai menonton media audio visual yang disajikan, guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan diskusi dan mengerjakan LKS yang sudah guru bagikan tiap kelompok.
- (6) Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- (7) Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran hari ini dan peneliti menambahkan kesimpulan yang belum lengkap selama pembelajaran berlangsung serta memberikan *applause* kepada seluruh siswa karena telah bersemangat selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup (20 Menit)

Pada kegiatan penutup guru membagikan lembar tes kepada

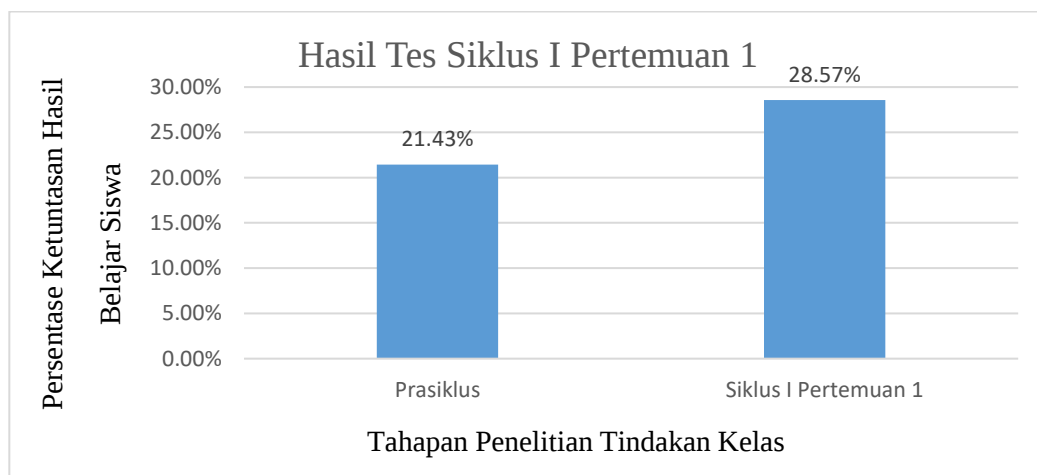
siswa serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi untuk belajar di rumah. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer secara langsung melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual.

1) Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa

Berhasil atau tidaknya seorang siswa dapat dilihat dari hasil tes kemampuan kognitifnya, apakah mencapai nilai KKM sebesar 75 atau tidak. Ada 114 siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan dengan persentase keluntasan siswa sebesar 28,57% dimana menunjukkan ada 4 siswa yang tuntas dari 14 orang siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Siswa yang belum tuntas sebanyak 10 dengan persentase 71,43% dengan nilai rata-rata sebesar 60. Hasil tes siswa yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram berikut :

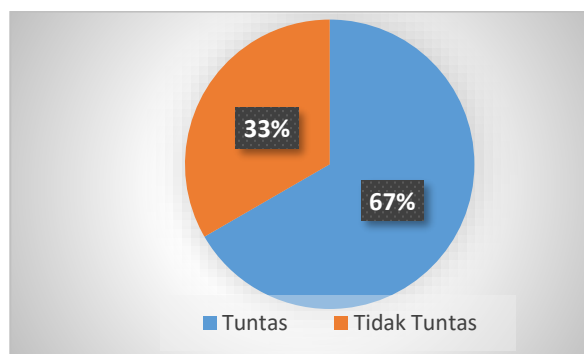


Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I Pertemuan 1

Rendahnya kemampuan kognitif siswa di kelas tersebut disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang belum memperhatikan media audio visual yang sudah ditampilkan guru didepan kelompoknya masing-masing. Karena alat media audio visual yang digunakan adalah 3 laptop, 1 laptop untuk tiap kelompok dan 1 laptop untuk guru. Kemudian pada saat menampilkan media audio visual guru hanya menampilkan media 1 kali. Sehingga siswa kurang memahami materi dan belum dapat menguasai materi wujud benda. Pada saat diskusi kelompok banyak siswa yang tidak terlibat. Selain itu banyak siswa yang belum mampu menjawab soal tes disebabkan siswa tidak memperhatikan media audio visual yang ditampilkan didepan kelompoknya dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru juga juga pada saat temannya mempresentasikan hasil diskusi didepan.

2) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

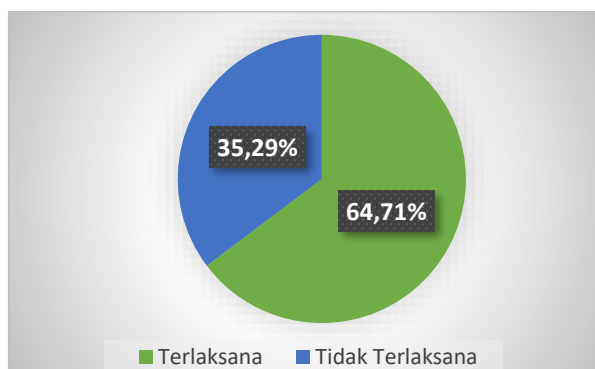
Ada 18 aspek yang diamati terhadap aktivitas guru yang telah di rangkum di lembar observasi yaitu meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil dari observasi yang sudah dilakukan terhadap guru dilihat pada diagram berikut ini :



**Gambar 4.3 Hasil Observasi Guru
Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka dapat diketahui pada siklus I pertemuan 1 guru belum melaksanakan tindakan dengan baik sehingga mempengaruhi respon siswa. Pada diagram di atas, guru baru melaksanakan tindakan sebesar 66,66% sedangkan aktivitas yang belum dilaksanakan guru sebesar 33,34% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,61.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 4.4 Hasil Observasi Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi siswa di atas, terlaksananya aktivitas siswa yang terlaksana sebesar 64,71% dan yang tidak terlaksana 35,29% dengan rata-rata sebesar 57,55. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keaktifan siswa masih rendah karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan dari 21,43% pada Prasiklus menjadi 28,57% pada siklus I pertemuan 1. Akan tetapi penggunaan media audio visual belum efektif dikarenakan sarana dan prasarana yang belum lengkap.

Namun demikian, hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan indikator yang ditetapkan yaitu 70%. Pada siklus berikutnya perlu dilakukan perbaikan dengan :

- 1) Membuat aturan yang jelas sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Menampilkan media audio visual lebih dari sekali.
- 3) Memberikan materi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami oleh siswa.
- 4) Memotivasi siswa agar lebih percaya diri agar tidak ada yang membuat keributan di dalam kelas.
- 5) Memberikan perhatian kepada siswa supaya tidak ada yang membuat keributan di ruangan.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus I pertemuan 2 dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat aturan sebelum pembelajaran.
- 3) Memberikan perhatian kepada siswa dan memberikan motivasi
- 4) Memberikan materi yang lebih jelas dan mudah untuk di pahami siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.
- 5) Setelah itu mempersiapkan alat yang akan digunakan pada saat penggunaan media auido visual seperti laptop.

- 6) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam media audio visual.
- 7) Mempersiapkan lembar tes yang akan digunakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juli 2025. Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung selama (2×40 Menit) dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun prosedur pelaksanaan, penelitian mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (15 Menit)

- a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam,
- b) Kemudian berdo'a dan membaca Al-Quran
- c) Serta melakukan pengabsenan kehadiran siswa dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir.
- d) Mengkondusikan kelas agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif.
- e) Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar selalu bersemangat saat pembelajaran saat pembelajaran.
- f) Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) guru membuka dengan menayangkan media audio visual tentang materi wujud benda pada tiap kelompok dengan menggunakan 1 laptop pada tiap kelompok.
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa bertanya tentang media audio visual dengan materi wujud benda.
- c) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok.
- d) Kemudian membimbing setiap kelompok untuk mengerjakannya.
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
- f) Dan terakhir mengumpulkan Lembar Kerja Siswa yang telah dikerjakan oleh siswa.

3) Kegiatan Penutup (20 Menit)

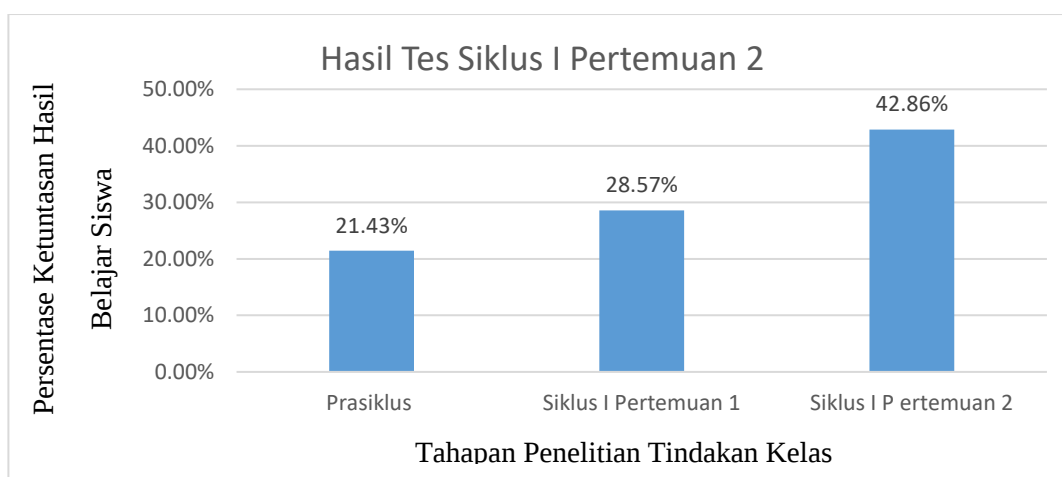
- a) Pada tahap penutup guru membagikan lembar tes kepada siswa.
- b) Guru menyampaikan kesimpulan pelajaran hari ini serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.

- c) Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observatio*)

1) Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan tes yang sudah dilakukan diperoleh nilai hasil belajar yang tuntas dengan persentase 42,86% dan yang tidak tuntas dengan persentase 57,14% dengan nilai rata-rata 68,57 pada siklus I pertemuan 2. Hasil tes siswa siklus I pertemuan 2 disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



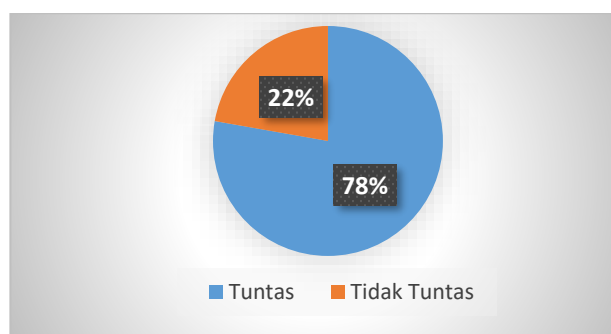
**Gambar 4.5 Hasil Belajar IPA Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

2) Observasi Aktivitas Guru dan siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer secara langsung melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. Observer melakukan pengamatan berpedoman pada lembar observasi guru dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas guru pada

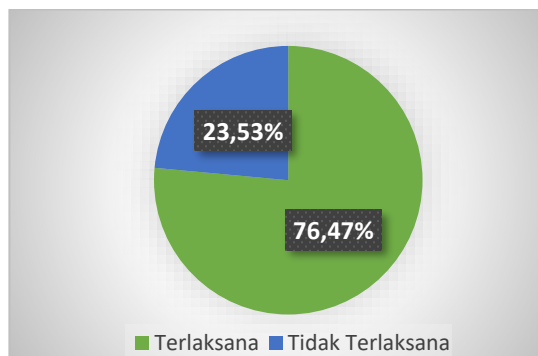
saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas guru sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dimana guru sudah mulai mampu mengkondisikan keadaan kelas agar lebih kondusif. Namun masih terdapat beberapa yang belum terlaksana dengan baik seperti guru masih lupa menyampaikan manfaat pembelajaran dan guru juga masih lupa untuk membimbing setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok dan tidak memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran serta motivasi di akhir pembelajaran.

berdasarkan permasalahan di atas, dapat dilihat gambaran ketuntasan aktivitas guru sebagai berikut ini :



Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka dapat diketahui pada siklus I pertemuan 1 guru belum melaksanakan tindakan dengan baik sehingga mempengaruhi respon siswa. Pada diagram di atas, guru baru melaksanakan tindakan sebesar 77,77% sedangkan yang belum terlaksana 22,23% dengan nilai rata-rata sebesar 0,77. Dan aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa aktivitas yang terlaksana sebesar 76,47% dan yang belum terlaksana 23,53% dengan rata-rata 77,30. Terdapat peningkatan pada pertemuan 2. Dengan adanya peningkatan pada hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, maka begitu juga hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA dengan materi Wujud Benda dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Terlihat bahwa masih terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan. Adapun kekurangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Lupa menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- 2) Diskusi kelompok belum terlaksana sepenuhnya.
- 3) Memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

- 4) Belum memberikan motivasi belajar pada saat penutupan pembelajaran.

Setelah melihat permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan beberapa tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya guna untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua.

- 1) Melaksanakan diskusi yang belum terlaksana sebelumnya.
- 2) Menetapkan waktu dalam pengerjaan diskusi kelompok.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sepenuhnya sesuai dengan RPP.
- 4) Memilih media audio visual yang berbeda dengan media yang sudah disiapkan oleh guru tentang materi wujud benda.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut :

- 1) peneliti menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dengan materi yang akan di ajarkan.
- 2) Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seperti 3 laptop.
- 3) Melakukan kegiatan menampilkan media audio visual lebih

dari satu kali putaran.

- 4) Menetapkan waktu dalam diskusi kelompok.
- 5) Serta menyiapkan LKS dan lembar tes yang akan digunakan sebagai alat ukur ketercapaian pembelajaran atau nilai hasil belajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 23 Juli 2025. Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung selama (2×40 Menit) dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (15 Menit)

- a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, berdoa dan membaca Al-Quran.
- b) Kemudian guru menanyakan kabar siswa.
- c) Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Dan juga memberikan motivasi.
- e) Membagi siswa kedalam kelompok.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru membuka dengan menyajikan media audio visual

tentang wujud benda.

- b) Kemudian guru membagikan LKS pada setiap kelompok dan mengarahkan setiap kelompok untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS.
- c) Setelah itu tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
- d) Setelah selesai guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan peneliti menambahkan kesimpulan yang belum lengkap.

3) Kegiatan Penutup (20 Menit)

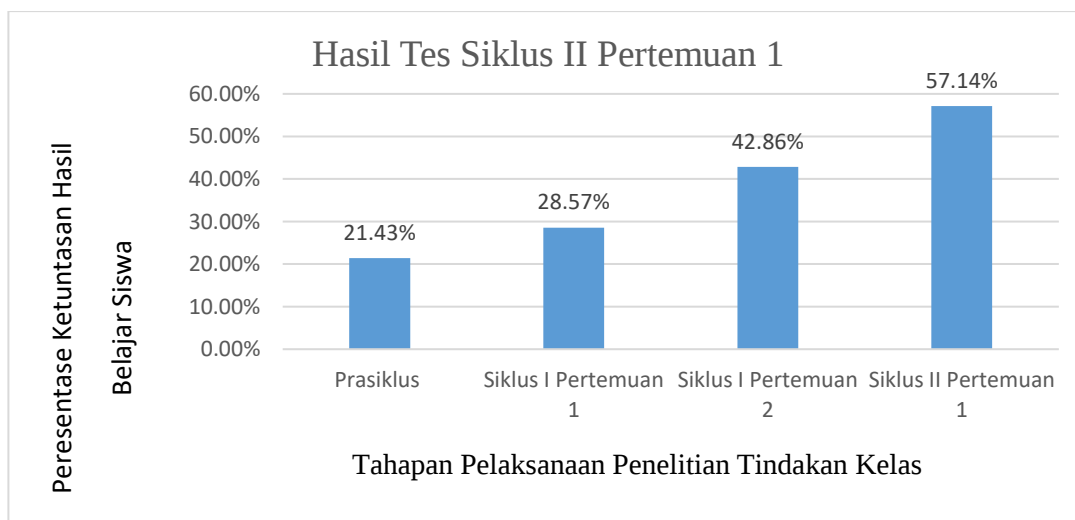
- a) Guru membagikan Lembar tes kepada siswa.
- b) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- c) Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

1. Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil tes di peroleh hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan. Diketahui 8 siswa yang tuntas dengan persentase 57,14% dan yang tidak tuntas sebanyak dengan persentase 42,86% dengan rata-rata 79,28. Nilai hasil tes disajikan dalam

bentuk diagram sebagai berikut :

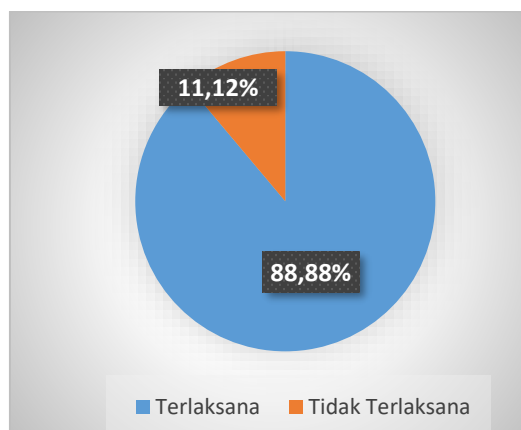


Gambar 4.8 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

2. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

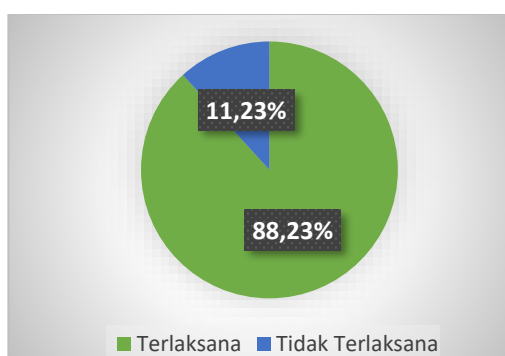
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer secara langsung melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun padasaat perencanaan tindakan.

Dalam observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan 1 pembelajaran sudah sudah mulai terlaksana dengan baik,namun masih ada beberapa yang belum dilaksanakan oleh peneliti seperti lupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan motivasi belajar di akhir pembelajaran. siswa yang masih melihat jawaban temannya, belum bisa menjawab soal yang diberikan peneliti.



Gambar 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru sudah terlaksana sebanyak 16 dengan persentase 88,88% sedangkan aktivitas guru yang belum terlaksana 2 dengan persentase 11,12% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 0,88. Adapun hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas aktivitas siswa yang terlaksana sebesar 88,23% dan yang belum terlaksana 11,23% dengan rata-

rata 88,23. Pada siklus II pertemuan 1 terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA dengan materi wujud benda dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Diperoleh nilai hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan. Namun, hasil belajar tersebut belum mencapai maksimal. Kelemahan pada siklus II pertemuan 1 ini yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahaminya serta kurang telitinya siswa dalam menjawab tes dengan benar. Untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan mencapai minimal 70%. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan- kesalahan pada siklus II pertemuan 1 diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan tindakan yang belum terlaksana sesuai dengan RPP.

2. Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dengan materi yang akan di ajarkan.
- 2) Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seperti laptop 3.
- 3) Melakukan kegiatan menampilkan media audio visual lebih dari satu kali putaran.
- 4) Pada saat diskusi kelompok guru memberikan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam kelompok dan membuat waktu yang jelas dalam pengerjaan diskusi kelompok.
- 5) Serta menyiapkan LKS dan lembar tes yang akan digunakan sebagai alat ukur ketercapain pembelajaran atau nilai hasil belajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 23 Juli 2025.

Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung selama (2×40 Menit) dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (15 Menit)

- a) Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam,
- b) Berdoa dan membaca Al-Quran.
- c) Kemudian guru menanyakan kabar siswa.
- d) Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Dan juga memberikan motivasi.
- f) Membagi siswa kedalam kelompok.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru membuka dengan menyajikan media audio visual tentang wujud benda dengan menanyakan sebanyak 2 kali putaran.
- b) Guru membuka sesi tanya untuk siswa yang masih kurang mengerti penjelasan materi pada media audio visual.
- c) Kemudian guru membagikan LKS pada setiap kelompok

dan mengarahkan setiap kelompok untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS.

- d) Dan pengerjaan diskusi guru memberikan perhatian pada tiap kelompok dan memberikan arahan yang belum di mengerti siswa.
- e) Setelah itu tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
- f) Setelah selesai guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan guru menambahkan kesimpulan yang belum lengkap.

3) Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a) Pada kegiatan penutup peneliti membagikan Lembar tes kepada siswa.
- b) Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

1) Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil belajar IPA pada siklus II pertemuan 2 telah menunjukkan peningkatan dan mencapai indikator ketuntasan maksimum, maka penelitian dihentikan pada pertemuan ini. Berdasarkan hasil belajar IPA siswa

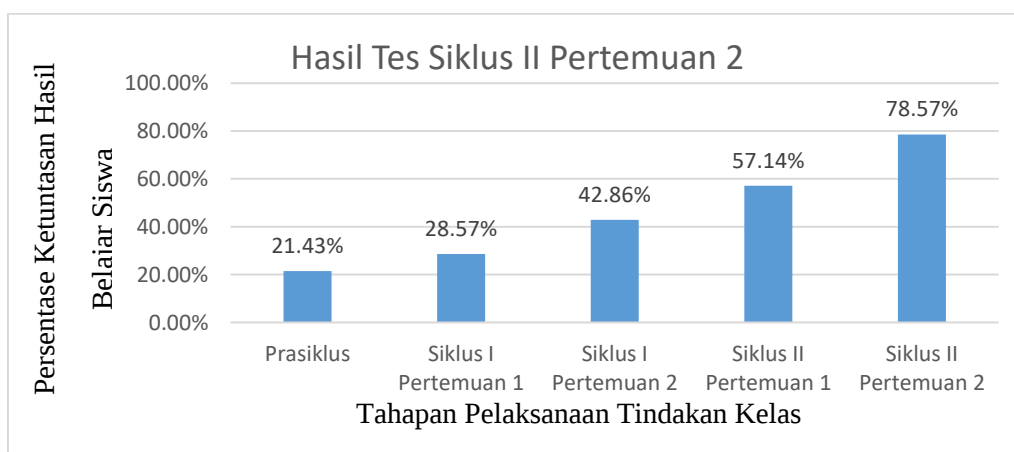
pada pembelajaran IPA materi Wujud Benda di kelas V dengan menggunakan media audio visual pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 79,28 dan mengalami peningkatan menjadi 84,28. Kemudian nilai klasikal yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 sebesar 57,14% dan mengalami peningkatan menjadi 78,57%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II pertemuan 2 telah memenuhi ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70. Selanjutnya peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada siklus selanjutnya, di karenakan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 78,57% dengan 11 siswa yang mencapai nilai kriteria ketercapaian, sedangkan yang tidak mencapai kriteria ketercapaian sebanyak 3 siswa.

Adapun rekapitulasi dari data nilai hasil belajar siklus II pertemuan 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi Wujud Benda di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar IPA
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	<75	Sangat Rendah-Rendah	3	21,43%
2.	≥75	Cukup-Sangat Tinggi	11	78,57%
Jumlah			14	100%
Rata-Rata			84,28	

Nilai hasil belajar IPA siklus II pertemuan 2 juga dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.11 Nilai Hasil Belajar
Pada Siklus II Pertemuan 2**

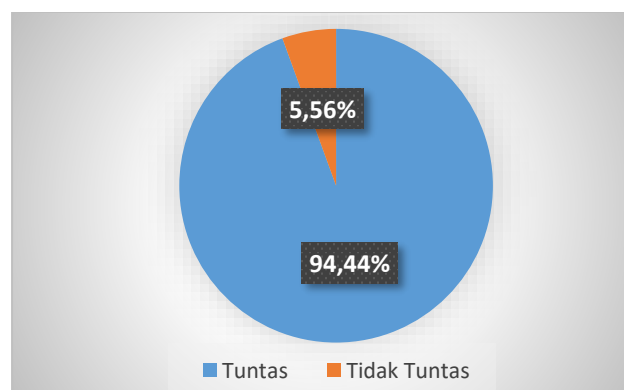
Berdasarkan data siklus II pertemuan 2 yang telah terkumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang sudah menunjukkan peningkatan dan sudah memenuhi kriteria ketercapaian yang telah peneliti tetapkan yaitu 70. Dari 14 siswa ada 11 siswa yang nilainya sudah melebihi 75 dan 3 siswa yang nilainya masih kurang dari 75.

2) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer secara langsung melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun padasaat perencanaan tindakan.

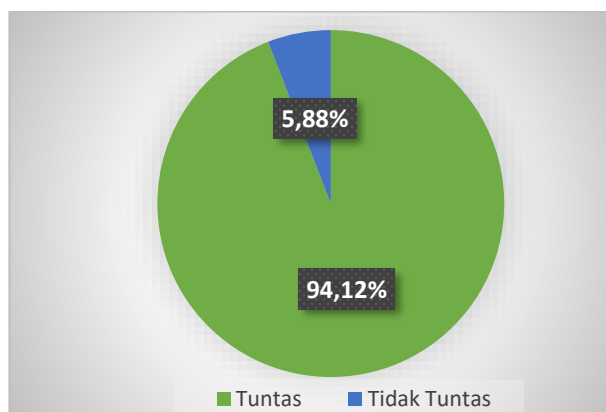
Dalam observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan 2 pembelajaran sudah sudah terlaksana dengan baik daripada pertemuan siklus I pertemuan 1 dan 2, juga siklus II pertemuan 1. guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masih ada satu tindakan yang belum dilakukan oleh guru tetapi tindakan tersebut tidak mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Adapun hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



**Gambar 4.12 Hasil Observasi Guru
Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan 1. Pada siklus II pertemuan 2 aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik dengan jumlah 17 dengan persentase 94,44% dan yang belum terlaksana dengan jumlah 1 persentase 5,56% dengan nilai rata-rata 0,94. Adapun aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



**Gambar 4.13 Hasil Observasi siswa
Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2. Pada kegiatan ini aktivitas siswa terlaksana sebanyak 16 dengan persentase 94,12% dan yang belum terlaksana 1 dengan persentase 5,88% dan nilai rata-rata 90,33.

d. Tahap Refleksi

Dari pemaparan di atas, diperoleh nilai hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran IPA dengan materi Wujud Benda pada siklus II pertemuan 2. Dilihat dari siswa yang sudah mulai memperhatikan peneliti dan memahami penjelasan peneliti disaat peneliti sedang menjelaskan materi Wujud Benda di depan kelas. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Pada siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan nilai rata-rata sebesar 84,28 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa. Untuk itu, peningkatan yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan. Dan peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya, karena sudah dianggap sudah cukup sampai siklus II pertemuan 2.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadushshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena guru jarang menggunakan media pada saat

pembelajaran dan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode tradisional.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, untuk siklus I terdapat pertemuan 1 dan 2, sedangkan siklus II sama seperti siklus I terdapat pertemuan 1 dan 2. Berdasarkan hasil pra siklus menggunakan lembar tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,57 dengan persentase 21,42% dan siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa. Hal ini dikatakan bahwa belum memenuhi dan masih dibawah dinilai KKM. Berdasarkan nilai hasil belajar pada tahap pra siklus maka peneliti menerapkan media audio visual pada saat pembelajaran pada materi Wujud Benda di tindakan siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Pada siklus I pertemuan 1 peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual. Pada pertemuan 1 guru dan siswa masih merasa canggung dan siswa masih ada yang ribut. Siswa hanya mendengarkan media audio visual yang di tampilkan guru dengan materi Wujud Benda. Kemudian pada siklus pertemuan 2 peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan media audio visual. Setelah selesai dengan kegiatan belajar mengajar, peneliti memberikan lembar tes kepada setiap siswa dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,57 dengan persentase 42,86%. Pada siklus I

pertemuan 2 hasil belajar siswa lebih meningkat dari pertemuan awal. Namun tahap ini, pemahaman siswa terhadap materi Wujud Benda masih kurang. Kemudian masih ada siswa yang bermalas-malasan dan tidak fokus pada media yang sudah ditampilkan oleh guru.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Amran dan dkk yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Polewali” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa meningkat pada setiap siklus. Dibuktikan dengan kondisi awal hasil belajar siswa yang menunjukkan skor persentase sebesar 31,24%. Kemudian dilakuan kegiatan pada siklus I skor persentase hasil belajar siswa sebesar 56,25%. Dan siklus II skor persentase hasil belajar siswa sebesar 84,06%. Dengan demikian penerapan media audio visual pada saat pembelajar dikatakan cocok untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada IPA materi fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan.³⁹

Pada siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa sudah mulai meningkat. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti tentukan, untuk itu peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dengan menerapkan media audio visual pada saat pembelajaran. Siklus II yang tuntas 4 dengan persentase 28,57% dan

³⁹ Abd.Kadir Muhammad Amran, A.Etisyah Trophy, “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD INPRES 12/79 POLEWALI,” *Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (22AD): 276–91.

yang tidak tuntas 10 siswa dengan persentase 71,43%. Pada siklus I pertemuan 2 diketahui 6 siswa yang tuntas dengan persentase 42,86% dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 57,14%. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dengan tindakan pada siklus II. pada siklus II pertemuan 1 diawali dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari pertemuan sebelumnya agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, tetapi masih kurang mencapai indikator keberhasilan. Maka peneliti melakukan pertemuan 2 pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa sudah meningkat dan sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan peneliti. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan siswa berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa sudah mulai bersemangat untuk selama kegiatan pembelajaran berlangsung bahkan komunikasi antara peneliti dengan siswa sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 84,28 dengan persentase ketuntasan sebesar 78,57% dari nilai hasil belajar yang diperoleh. Peneliti dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan yaitu 70.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isna Rahmadani Hasibuan dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas tersebut dengan menerapkan media audio visual pada saat pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini dibuktikan dengan media audio visual di kelas SMP Sidingkalang, yang mana hasilnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada SMP Sidingkalang.⁴⁰

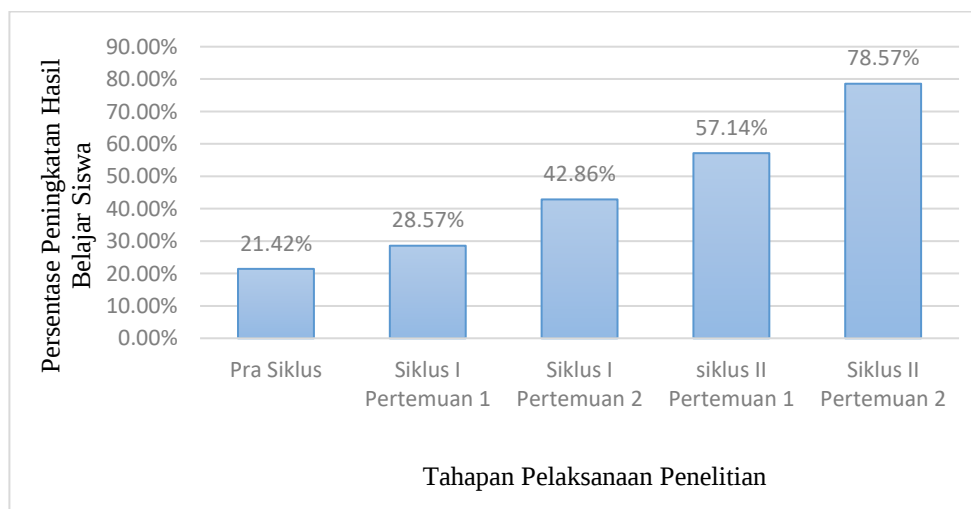
Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Peningkatan Persentase dan Rata-Rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata	Jumlah Siswa
Prasiklus	Tes Prasiklus	21,43%	53,57	3
Siklus I	Tes Pertemuan 1	28,57%	60	4
	Tes Pertemuan 2	42,86%	68,57	6
Siklus II	Tes Pertemuan 1	57,14%	79,28	8
	Tes Pertemuan 2	78,57%	84,28	11

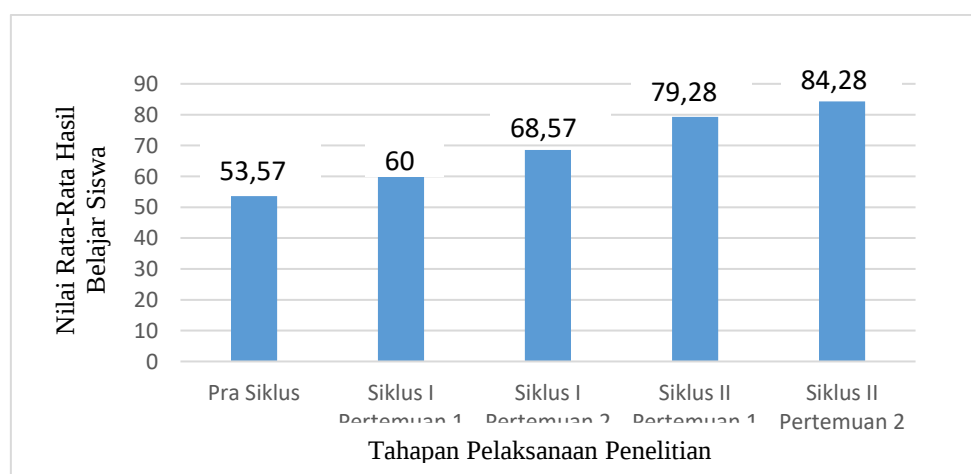
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :

⁴⁰ Hasibuan, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”



Gambar 4.14 Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Setiap Siklus

Pada Gambar 4.14 diatas dapat diketahui bahwa persentase data jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami perkembangan dari tahap prasiklus sampai siklus II pertemuan 2. Selanjutnya untuk memperjelas gambar mengenai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap tahap, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.15 Peningkatan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat dilihat adanya

peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Dimana pada keadaan pra siklus hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Pada pra siklus siswa memiliki hasil belajar yang tinggi hanya sekitar 3 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 21,42% sedangkan indikator keberhasilan sebesar 70%.

Pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa mulai meningkat. Dimana peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang awalnya memiliki persentase 21,43% kemudian meningkat menjadi 28,57% dengan 4 siswa yang memiliki nilai hasil belajar yang tinggi. Pada pertemuan 2 hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya. Dimana hasil belajar di siklus I pertemuan 1 sebanyak 28,57% kemudian meningkat menjadi 42,86% dengan 6 siswa yang memiliki nilai hasil belajar yang tinggi.

Pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa semakin meningkat dari siklus sebelumnya. Dimana hasil belajar sebelumnya 42,86% kemudian meningkat menjadi 57,14% dengan 8 siswa yang memiliki nilai hasil belajar tinggi. Pada siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa semakin meningkat dari pertemuan sebelumnya. Dimana hasil belajar siswa di pertemuan 1 sebesar 57,14% kemudian menjadi 78,57% dengan 11 siswa yang memiliki nilai yang tinggi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini sudah tercapai di siklus II pertemuan 2 dengan persentase 78,57% sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilannya tercapai sebesar 70%.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya :

- 1) Keterbatasan peneliti dalam mengambil buku-buku maupun jurnal internasional dan yang terbaru.
- 2) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang masih kurang efektif.
- 3) Kurangnya fasilitas sekolah seperti proyektor sehingga peneliti harus menggunakan laptop untuk memperlihatkan media audio visual di depan kelas.
- 4) Adanya siswa yang masih bermalas-malasan dan tidak fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan pada pembelajaran IPA. Proses yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual adalah siswa mempelajari materi pelajaran yang dibawakan dengan baik, siswa mempelajari apa saja wujud benda dan proses perubahan wujud benda.

Meningkatnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dengan persentase ketuntasan yang diperoleh pada saat pra siklus , siklus I sampai siklus II. Pada saat pra siklus ketuntasan yang dicapai hanya 3 siswa dengan persentase 21,42% dan pada saat siklus I pertemuan 1 ketuntasannya mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya hanya 4 siswa dengan persentase 28,57%. Dan pada siklus I pertemuan 2 juga mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya sebanyak 6 siswa dengan persentase 42,86%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan yang diperoleh siswa semakin meningkat hanya 8 siswa dengan persentase 57,14% dan untuk siklus II pertemuan 2 meningkat lagi dan sudah memenuhi indikator yang sudah ditentukan. Pada siklus II pertemuan 2 ini jumlah siswa yang tuntas

sebanyak 10 siswa dengan persentase 78,57% jadi melalui peningkatan persentase ketuntasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan hasil perolehan data nilai siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
- b. Pengaruh media audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif serta dapat menarik perhatian siswa.
- c. Dengan penggunaan media audio visual siswa dapat berperan dan dapat menambah wawasan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi

guru dan calon guru. Membenahi diri dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebaiknya berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran dan strategi pengajaran yang menarik agar dapat meningkatkan perhatian siswa agar dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa selama belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi Sekolah, diharapkan agar kepala sekolah memberika fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada guru untuk mampu menerapkan media pada saat pembelajaran seperti mata pelajaran IPA, karena berdasarkan penelitian terbukti bahwa dengan adanya media pada saat pembelajaran nilai hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman dalam penggunaan media audio visual dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidika prosefesional dan kreatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar peneliti dapat memperluas referensi dengan menggunakan jurnal internasional agar menjadi lebih akurat dan relevan. Dan juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya pada saat penggunaan media audio visual sebaiknya

divariasikan pada setiap pertemuan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

5. Bagi siswa, diharapkan siswa agar dapat lebih aktif, fokus, dan berpartisipasi secara penuh selama proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Desak Mirah. (2020) “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN BENTUK DAN WUJUD BENDA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING SISWA TUNARUNGU KELAS IV A SLB NEGERI 2 BANTUL,”13.
- Angreiny, Dian, Muhiddin Muhiddin, and Nurlina Nurlina. (2020) “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba.” *Pendidikan* 4: 45.
- Aprilia, and Afifatul Achyar.(2009) *Ilmu Pengetahuan Alam*. Lislis Rat. jakarta.
- Barkah, L., Rini, C. P., & Amaliyah, A. “Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Kalideres 09 Pagi.” *Jurnal Berajah*, 2022.
- Chusni, Adam Malik & Minan.(2018) *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.(2016) *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Edited by M.Ed. Dr. Mara Samin Lubis. Bandung: Citapustaka Media.
- Dr. Fery Muhammad Firdaus, M.Pd., Maulana Arafat Lubis, M.Pd., Abdul Razak, M.Pd., Nashran Azizan, M.Pd. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas Si SD/MI*. Alviana C. Yogyakarta: SAMUDRA Biru.
- Dr. M. Hosnan, Dipl, Ed., M.Pd.(2016) *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK*. Y. Sartika. bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadwa, Kanaya, Suci Fitriani, Said Darnius, and Hasniyati Hasniyati. (2023) “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Wujud Benda Tema 7 Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh.” *Jurnal Pesona Dasar* 11, no. 2: 105–15.
- Fahreza, Muhammad Aditya, A Heryanto, and Sunedi. (2024) “Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 160 Palembang.” *Jurnal Persada* VII, no. 1: 50–62.
- Fauhah, Homroul, and Brilliant Rosy. (2020) “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2: 321-334.
- Fauzen, Achmad, Anna Roosyanti, and Noviana Desiningkrum. (2022) “Jurnal Pengembangan Media Crossword Puzzle Materi Perubahan Zat Wujud Benda Kelas V Sd Raden Patah Surabaya.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5: 6349–

- Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. (2020) *MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF*. Edited by M.Ag Dr. Mahfud Junaedi. Semarang, Jawa Tengah: FATAWA PUBLISHING,.
- Harahap, Efridawati. (2024) "EFEKTIVITAS PENNGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIKIH DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN." *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol.4 No.: 194.
- Hasibuan, Rahmadani. (2022) "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 4: 61–65.
- Irsal Amin, M.Pd.I.(2021) *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Istima', Kalam Qiroah, Dan Kitabah*. Irfan Fahm. Jl.Tambra Raya No. 23 Rawamangun. Jakarta 13220: KENCANA.
- Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, and Tin Rustini. (2023) "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1: 125–35.
- jean Piaget & jerome bruner.(1978) *The Development Of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Muhammad Amran, A.Etisy Trophy, Abd.Kadir.(2022) "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD INPRES 12/79 POLEWALI." *Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 2 : 276–91.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. (2019)"Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," , 659–63.
- Nurfadhillah, Septy, Siti Fadhilatul Barokah, Siti Nur'alfiah, Nida Umayyah, Annisa Ardhana Yanti, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2021) "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1: 149–65.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk.(2022) *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Peneliti.(2024) "Observasi,".
- Riyadi, Agus. (2019) "*Seri Sains Benda Dan Sifatnya*". Semarang.
- Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nursofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida

- Nurul Hikmah. (2020) "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 hal. 284–304.
- Serungke¹, Mayang, Parulian Sibuea², Annisa Azzahra³, Mutia Asmi Fadillah⁴, Suci Rahmadani⁵, and Rahmat Arian⁶. (2023) "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK" 6.
- Sholeh, Muh Ibnu. (2023) "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas." *Tadbiruna* 3, no. 1 hal. 43–55.
- Silvia Margereth, Dkk. (2021) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.
- Sudjans, Nana. (1989) "*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*". Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sukma, Rahma Rizky, Yulina Ismiyanti, and Nuhyal Ulia. (2022) "Pengaruh Blended Learning Dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 hal. 142-156.
- Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, Delfianis. (2021) "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK PEMBAHASAN MULTIKULTURAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI SD." *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 1 No.278.
- Sulikah, Wiji, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati.(2020) "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4." *Prosiding Nasional Pendidikan*,hal. 551–56.
- Sunarto, Ridwan dan.(2014) *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Taufik, and Shofiyah Wardatul jannah. (2024) "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 hal.31–39.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Saripah Agustina Hasibuan
2. Nim : 2120500273
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Batang Tiris, 12 Agustus 2003
5. Anak Ke : 1 (5 bersaudara)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Batang Tiris, Kec. Barumon, Kab.
Padang Lawas
10. Telp HP : 0822-1444-9139
11. e – mail : syarifaagustina889@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Fareddy Frasdameri Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Tukang Las (Pandai Besi)
 - c. Alamat : Batang Tiris, Kec. Barumon, Kab.
Padang Lawas
 - d. Telp/ HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Pinta Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Batang Tiris, Kec. Barumon, Kab.
Padang Lawas
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 0103 SIBUHUAN Tahun 2009 – 2015
2. MTsN 1 Padang Lawas Tahun 2015 – 2018
3. MAN I Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset 2018 – 2021

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin
Pudun Jae Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semeter : V/ II

Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda

Nama Validator : Marni Siregar, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian identitas RPP				
	➤ Ada petunjuk lembar validasi RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator perubahan wujud benda.				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar perubahan wujud benda.				
	➤ Kejelasan rumusan indikator perubahan wujud benda.				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator perubahan wujud benda dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator perubahan wujud benda.				
	➤ Kesesuaian materi perubahan wujud benda dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah KBBI				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator perubahan wujud benda.				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				

7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 23 April 2025

Validator,

Marni Siregar, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marni Siregar, S.Pd
Pekerjaan : Guru di MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
Nim : 2120500273
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 23 April 2025

Validator,

Marni Siregar, S.Pd

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIS AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : 2/Genap
Pokok Bahasan : Wujud Benda
Nama Validator : Himsar, M. Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi wujud benda				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi wujud benda				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi wujud benda				
II	B. Konstruksi				

	1. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang wujud benda.				
	2. Pokok soal tentang wujud benda dirumuskan dengan jelas.				
	3. Pokok soal tentang wujud benda tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang wujud benda tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	5. Pokok soal yang digunakan tentang wujud benda disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	7. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang energi dan perubahannya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang wujud benda menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang wujud benda menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

8. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 20 Mei 2024

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma’arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : SARIPAH AGUSTINA HASIBUAN

Nim : 2120500273

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 20 Mei 2024

Validator,

Himsar, M. Pd

NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIS AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/Genap
Pokok Bahasan : Wujud Benda
Nama Validator : Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

D. Petunjuk

4. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi media audiovisual penguasaan konsep yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
6. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran				
2	Ketepatan materi dengan jenjang siswa				
3	Kualitas suara dan visual				
4	Bahasa yang digunakan				
5	Kesesuaian durasi				
6	Kreativitas dalam penyajian				
7	Daya tarik siswa terhadap media				
8	Kejelasan tampilan visual				

9	Kemudahan dipahami siswa				
---	--------------------------	--	--	--	--

C. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025

Validator,

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.

NIP. 19930731 202203 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Pembelajaran penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sswasta Al-Ma’arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : SARIPAH AGUSTINA HASIBUAN

Nim : 2120500273

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025
Validator,

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

NIP. 19930731 202203 2 001

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEAKTIFAN GURU

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Pokok Bahasan : Wujud

Benda

Nama Validator : Himasr,

M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (v) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Identitas observasi keaktifan guru dan siswa				
2.	Kejelasan petunjuk observasi keaktifan guru dan siswa				
3.	Kejelasan dari maksud observasi keaktifan guru dan siswa				

4.	Kemungkinan observasi keaktifan guru dan siswa dapat terlaksanakan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada observasi keaktifan guru dan siswa dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat observasi keaktifan guru dan siswa tidak mengandung arti ganda				

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 23Juli 2025

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN.2011048501

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Status Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semeter : V/ I
Pokok Bahasan : Wujud Benda
Nama Validator : Himsar, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1.	Format Identitas	1	2	3	4

	➤ Kesesuaian identitas observasi keaktifan guru dan siswa				
	➤ Kesesuaian dasar kegiatan observasi				
	➤ Kesesuaian lokas dan objek observasi				
	➤ Kesesuaian kegiatan pembelajaran saat observasi				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian materi tujuan pembelajaran				
	➤ Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran				
	➤ Kesesuaian model/metode pembelajaran				
	➤ Kesesuaian media atau alat peraga				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah KBBI				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap Observasi keaktifan guru dan siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, 23Juli 2025

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan

di bawah ini: Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen di UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Observasi keaktifan guru dan siswa, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma’arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Saripah Agustina Hasibuan

Nim 2120500273

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 23Juli 2025

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

Lampiran 1

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Azam Fauzan	75	Tuntas
2.	Almaidah	70	Tidak Tuntas
3.	Arai Rizki Simamora	70	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Fazri	65	Tidak Tuntas
5.	Dinda Faujiah	70	Tidak Tuntas
6.	Dingin Suryani	70	Tidak Tuntas
7.	Hamizan Abrisyam	75	Tuntas
8.	Hasnah Hufairah	80	Tuntas
9.	Irsyad Aulia Fajri	70	Tidak Tuntas
10.	Maratangor Pratama	65	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Aryan	70	Tidak Tuntas
12.	Nabila Alfarizam	65	Tidak Tuntas
13.	Zaki Sahmadi Siregar	60	Tidak Tuntas
14.	Fauzan Syarif	60	Tidak Tuntas

Keterangan:	
Tuntas :	21,43%
Tidak Tuntas	78,57%
Total	100%

**NILAI HARIAN SISWA/SISWI MIS RIYADUSSHALIHIN
PUDUN JAE PADANGSIDIMPUAN**

Padangsidimpuan, 26 oktober 2024

Marni Siregar, S.Pdi

Lampiran 2

Indikator Wawancara Guru Wali Kelas V

MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Jumlah peserta didik	Berapakah jumlah siswa/siswi pada kelas V di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan ?
2.	Kriteria ketuntasan Minimal	Berapa nilai KKM yang harus dicapai siswa di sekolah ini bu ?
3.	Nilai hasil ketuntasan belajar peserta didik	Bagaimana nilai hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran bu ?
4.	Penerapan metode pembelajaran	Apakah dalam proses pembelajaran ibu menggunakan metode pembelajaran bu ?
5.	Penggunaan media pembelajaran	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan media pembelajaran bu ?
6.	Respon peserta didik	Bagaimana respon siswa ketika ibu sedang mengajar di kelas ?
7.	Kesulitan peserta didik	Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak mencapai KKM ?

8.	Kesulitan pada materi pokok bahasan wujud Benda	Menurut ibu, apakah siswa mengalami kesulitan pada materi wujud benda ?
9.	Hasil belajar pada materi pokok bahasan wujud benda	Bagaimana hasil belajar siswa pada materi tersebut ?

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama sekolah : Yayasan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Alamat Sekolah : Pudun Jae Padangsidempuan

Kelas : V

Nama Wali Kelas : Marni Siregar, S.Pdi

NO.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Berapa banyak jumlah siswa/siswa ibu dikelas V ini?	Jumlah siswa 8 orang dan jumlah siswi 6 orang jadi jumlah keseluruhan 14 orang
2.	Bagaimana kondisi kelas ibu ketika ibu mengajar materi IPA?	Siswa kurang fokus pada saat pembelajaran.
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung?	Pernah menggunakan media saat pembelajaran yaitu media hp (elektronik)
4.	Metode apa yang biasa ibu gunakan ketika mengajar IPA?	Metode ceramah, Tanya jawab, dan latihan.
5.	Bagaimana Hasil belajar Siswa dikelas V untuk mata pelajaran IPA?	Hasil belajar siswa dikelas V di MIS Riyadusshalihin masih kurang memenuhi nilai KKM.

6.	Berapa nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada mata pelajaran IPA di kelas ini?	Nilai rata-rata didapatkan siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 70
7.	Apa saja kendala yang dihadapi ibu ketika proses belajar mengajar dan bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut?	Beberapa siswa sulit untuk diatur dan mengganggu pembelajaran.

Hari/tgl wawancara : Sabtu, 26 oktober 2024

		Cara ibu mengatasinya dengan menerapkan aturan kelas dan konsisten.
8.	Berapa kriteria ketuntasan minimal (KKM)?	Ketuntasan KKM minimal 75.

Padangsidimpun, 26 oktober 2024

Marni Siregar, S.Pdi

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Yayasan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudur Jember
Padangsidempuran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (lima)
Pertemuan : 1 (satu)
Alokasi waktu : 80 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang benda-benda yang ada disekitarnya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan mudah untuk dipahami.

B. Kompetensi Dasar

1.4 : Mengidentifikasi wujud benda (padat, cair, dan gas) serta perubahan wujud benda.

4.6 : Menyajikan hasil pengamatan tentang wujud benda dan perubahannya.

C. Indikator

3.7.2 : Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

3.7.3 : Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media audio visual siswa dapat mengetahui wujud benda-benda disekitaran kita.

2. Dan dengan kelompok diskusi, siswa dapat menganalisis konsep pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda disekitar kita.

E. Materi Ajar

1. Wujud Benda

- 1) Pengertian wujud benda

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainstifik

2. Metode : Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Tahapan Sainstifik	Kegiatan Guru	Waktu
Pendahuluan		• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk. • Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. • Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	10 menit
Inti	Mengamati	• Guru menyajikan video mengenai wujud benda. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi penting yang didapatkan dari video	10 menit
	Menanya	Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah mengenai materi wujud benda.	

	mencoba	Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi	40 menit
	Menalar	Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang ada dalam LKS	
	Mengkomunikasikan	• Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami. • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda. • Dan menambahkan kesimpulan yang belum lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi. Guru memberikan <i>applause</i> (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.	
Penutup		• Guru membagikan soal sebagai evaluasi sebelum pelajaran selesai. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	20 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas V
2. Panduan Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian efektif dan psikomotor

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Jenis tes : Diskusi Kelompok

2. Penilaian Hasil

Penilaian Kognitif

Bentuk tes : Tes

Jenis tes : Pilihan Ganda

Alat Tes : Butir Soal

Guru Wali Kelas V Padangsidimpuan, 2025

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Saripah Agustina Hasibuan
NIM. 2120500273

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hotniati Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Yayasan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (lima)
Pertemuan : II (dua)
Alokasi waktu : 80 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang benda-benda yang ada disekitarnya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan mudah untuk dipahami.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi wujud benda (padat, cair, dan gas) serta perubahan wujud benda.

4.6 : Menyajikan hasil pengamatan tentang wujud benda dan perubahannya.

C. Indikator

3.7.2 : Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

3.7.3 : Menyajikan hasil laporan oengamatan perubahan wujud benda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melalui eksperimen siswa dapat mengetahui proses perubahan wujud benda.
2. Melalui media audio visual siswa dapat mengetahui wujud benda-benda disekitaran kita.

3. Dan dengan kelompok diskusi, siswa dapat menganalisis konsep pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda disekitar kita.

E. Materi Ajar

1. Wujud Benda

- 1) Macam-macam wujud benda dan sifatnya

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainstifik

2. Metode : Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Tahapan Sainstifik	Kegiatan Guru	Waktu
Pendahuluan		• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk. • Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. • Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran.	10 menit

		• Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa. Menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.	
Inti	Mengamati	• Menanyakan media audio visual tentang wujud benda.	10 menit
	Menanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai media audio visual yang telah di putar didepan.	
	mencoba	• Membagi LKS pada setiap Kelompok. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS serta mengumpulkan informasi mengenai wujud benda melalui media audio visual	40 menit
	Menalar	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS	

		serta mengumpulkan informasi mengenai wujud benda melalui media audio visual.	
	Mengkomunikasikan	• Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami. • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda. • Dan menambahkan kesimpulan yang belum lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi.	

		Guru memberikan <i>applause</i> (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.	
Penutup		• Guru memberikan tugas evaluasi sebelum pelajaran selesai. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	20 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas V
2. Panduan Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian efektif dan psikomotor

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Jenis tes : Diskusi Kelompok

2. Penilaian Hasil

Penilaian Kognitif

Bentuk tes : Tes

Jenis tes : Pilihan Ganda

Alat Tes : Butir Soal

Guru Wali Kelas V

Padangsidempuan, 2025

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Saripah Agustina Hasibuan
NIM. 2120500273

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hotniati Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Yayasan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudin Jae
Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (lima)
Pertemuan : III (tiga)
Alokasi waktu : 80 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang benda-benda yang ada disekitarnya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan mudah untuk dipahami.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi wujud benda (padat, cair, dan gas) serta perubahan wujud benda.

4.6 :Menyajikan hasil pengamatan tentang wujud benda dan perubahannya.

C. Indikator

3.7.2 : Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

3.7.3 : Menyajikan hasil laporan oengamatan perubahan wujud benda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media audio visual siswa dapat mengetahui wujud benda-benda disekitaran kita.

2. Dan dengan kelompok diskusi, siswa dapat menganalisis konsep pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda disekitar kita.

E. Materi Ajar

1. Wujud Benda

- 1) Pengertian Perubahan wujud benda

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainstifik

2. Metode : Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Tahapan Sainstifik	Kegiatan Guru	Waktu
Pendahuluan		• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk. • Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. • Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran. • Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa. Menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Inti	Mengamati	Menanyangkan media audio visual tentang wujud benda. Siswa mencatat ciri-ciri setiap wujud benda dari video.	10 menit

	Menanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
	mencoba	Membagi LKS pada setiap Kelompok.	40 menit
	Menalar	Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok.	
	Mengkomunikasikan	- Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami. - Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda. - menambahkan kesimpulan yang belum lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi. Guru memberikan <i>applause</i> (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.	
Penutup		- Guru memberikan tugas evaluasi sebelum pelajaran selesai. - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	20 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas V
2. Panduan Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian efektif dan psikomotor

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Jenis tes : Diskusi Kelompok

2. Penilaian Hasil

Penilaian Kognitif

Bentuk tes : Tes

Jenis tes : Pilihan Ganda

Alat Tes : Butir Soal

Guru Wali Kelas V

Padangsidimpuan, 2025

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Saripah Agustina Hasibuan
NIM. 2120500273

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hotniati Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Yayasan Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (lima)
Pertemuan : IV (empat)
Alokasi waktu : 80 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang benda-benda yang ada disekitarnya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan mudah untuk dipahami.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi wujud benda (padat, cair, dan gas) serta perubahan wujud benda.

4.6 : Menyajikan hasil pengamatan tentang wujud benda dan perubahannya.

C. Indikator

3.7.2 : Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

3.7.3 : Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media audio visual siswa dapat mengetahui wujud benda-benda disekitaran kita.

Dan dengan kelompok diskusi, siswa dapat menganalisis konsep pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda disekitar kita.

E. Materi Ajar

1. Wujud Benda

- 1) Macam-macam perubahan wujud benda.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainstifik

2. Metode : Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Tahapan Sainstifik	Kegiatan Guru	Waktu
Pendahuluan		• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak masuk. • Menanyakan kabar siswa yang hadir dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. • Memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran.	10 menit

		• Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa. • Guru membentuk kelompok diskusi • Menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Mengulangi	
Inti	Mengamati	• Menanyakan media audio visual tentang wujud benda. Siswa mencatat ciri-ciri setiap wujud benda dari video.	10 menit
	Menanya	Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah mengenai materi wujud benda.	

	mencoba	• Membagi LKS pada setiap Kelompok. Mengarahkan siswa untuk membuat peta konsep tentang perubahan wujud benda.	40 menit
	Mengkomunikasikan	• Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya, dan meminta kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya mengenai hal yang belum dipahami. • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pelajaran mengenai materi wujud benda. • Dan menambahkan kesimpulan yang belum	

		lengkap pada saat presentasi dan menyimpulkan semua isi materi diskusi. Guru memberikan <i>applause</i> (tepuk tangan) kepada siswa karena telah bersemangat mengikuti pembelajaran hari ini.	
Penutup		• Guru memberikan tugas evaluasi sebelum pelajaran selesai. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk terus belajar. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	20 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas V
2. Panduan Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian efektif dan psikomotor

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Jenis tes : Diskusi Kelompok

2. Penilaian Hasil

Penilaian Kognitif

Bentuk tes : Tes

Jenis tes : Pilihan Ganda

Alat Tes : Butir Soal

Guru Wali Kelas V

Padangsidempuan, 2025

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Saripah Agustina Hasibuan
NIM. 2120500273

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hotniati Harahap, S.Pd

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No.	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.		1. Mengucapkan salam.	✓	
		2. Menanyakan keadaan siswa.	✓	
		3. Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.		✓
		4. Membaca doa dan membaca Al-Quran.		✓
		5. Menyampaikan materi yang akan di ajarkan.	✓	
		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		7. Menyampaikan manfaat pembelajaran.		✓
2.		1. Membentuk kelompok diskusi.	✓	
		2. Menampilkan media audio visual.	✓	
		3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah selesai pemutaran media.		✓
		4. Membagi LKS pada setiap kelompok.	✓	
		5. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS	✓	
		6. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.		✓
		7. Memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.	✓	
		8. Guru menambahkan kesimpulan yang belum lengkap dan memberikan	✓	

		<i>Applause</i> kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi.		
3.		1. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan tes untuk mengetahui ketuntasan belajar.	✓	
		2. Guru memberikan motivasi.		✓
		3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	✓	

Mengetahui :

Padangsidempuan, Juli 2025

Observer

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No.	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	1. Mengucapkan salam.	✓	
		2. Menanyakan keadaan siswa.	✓	
		3. Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.	✓	
		4. Membaca doa dan membaca Al-Quran.	✓	
		5. Menyampaikan materi yang akan di ajarkan.	✓	
		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		7. Menyampaikan manfaat pembelajaran.		✓
2	Kegiatan Inti	1. Membentuk kelompok diskusi.	✓	
		2. Menampilkan media audio visual.	✓	
		3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah selesai pemutaran media.	✓	
		4. Membagi LKS pada setiap kelompok.	✓	
		5. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS	✓	
		6. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.		✓
		7. Memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.		✓
		8. Guru menambahkan kesimpulan yang belum lengkap dan memberikan <i>Applause</i>	✓	

		kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi.		
3	Kegiatan Penutup	1. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan tes untuk mengetahui ketuntasan belajar.		✓
		2. Guru memberikan motivasi.	✓	
		3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	✓	

Mengetahui :

Padangsidempuan, Juli 2025

Observer

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No.	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Mengucapkan salam.	✓	
		2. Menanyakan keadaan siswa.	✓	
		3. Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.	✓	
		4. Membaca doa dan membaca Al-Quran.	✓	
		5. Menyampaikan materi yang akan di ajarkan.	✓	
		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		7. Menyampaikan manfaat pembelajaran.	✓	
2	Kegiatan Inti	1. Membentuk kelompok diskusi.	✓	
		2. Menampilkan media audio visual.	✓	
		3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah selesai pemutaran media.		✓
		4. Membagi LKS pada setiap kelompok.	✓	
		5. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS	✓	
		6. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.	✓	
		7. Memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.	✓	
		8. Guru menambahkan kesimpulan yang belum lengkap dan memberikan <i>Applause</i> kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi.	✓	

3	Kegiatan Penutup	1. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan tes untuk mengetahui ketuntasan belajar.	✓	
		2. Guru memberikan motivasi.		✓
		3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	✓	

Mengetahui :

Padangsidempuan, Juli 2025

Observer

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No.	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Mengucapkan salam.	✓	
		2. Menanyakan keadaan siswa.	✓	
		3. Menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.	✓	
		4. Membaca doa dan membaca Al-Quran.	✓	
		5. Menyampaikan materi yang akan di ajarkan.	✓	
		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		7. Menyampaikan manfaat pembelajaran.		✓
2	Kegiatan Inti	1. Membentuk kelompok diskusi.	✓	
		2. Menampilkan media audio visual.	✓	
		3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah selesai pemutaran media.	✓	
		4. Membagi LKS pada setiap kelompok.	✓	
		5. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS	✓	
		6. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.	✓	
		7. Memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.	✓	
		8. Guru menambahkan kesimpulan yang belum lengkap dan memberikan <i>Applause</i> kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi.	✓	

3	Kegiatan Penutup	1. Sebelum menutup pembelajaran guru membagikan tes untuk mengetahui ketuntasan belajar.	✓	
		2. Guru memberikan motivasi.	✓	
		3. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	✓	

Mengetahui :

Padangsidempuan, Juli 2025

Observer

Rina Kaspita Siregar, S.Pd

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Menjawab salam		
		2. Berdoa		
		3. Membaca Al-Quran		
		4. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		5. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini		
		6. Membentuk kelompok		
2.	Kegiatan Inti	1. Menonton media audio visual		
		2. Bertanya kepada peneliti tentang materi yang belum di pahami.		
		3. Mempelajari LKS		
		4. Diskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah yang ada di LKS.		
		5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
		6. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran pada hari ini		

		7. Siswa mendengarkan kesimpulan seluruh materi yang di sampaikan oleh guru		
		8. Siswa dan guru bertepuk tangan bersama-sama		
3.	Penutup	1. Siswa mengerjakan tes yang dibagikan oleh guru		
		2. Siswa mendengarkan motivasi dari guru		
		3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.		

Lampiran 10

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Sekolah : MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan
Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Satu)
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

Petunjuk Kerja:

- 1) Isilah identitas nama anggota kelompokmu di kolom nama!
- 2) Diskusikan soal dengan teman satu kelompokmu!
- 3) Jika masih ada yang belum ditanyakan, bisa bertanya kepada guru.
- 4) Setelah selesai mengerjakan LKS, masing-masing kelompok maju kedepan untuk mengemukakan hasil pekerjaan kelompoknya.

1. Diskusikan mengenai sifat benda dan perubahan wujud benda!

No.	Wujud Benda	Ciri-ciri Benda	Contoh Benda
1.	Padat	1. 2. 3. 4. 5.	
2.	Cair	1. 2. 3. 4. 5.	
3.	Gas	1. 2. 3. 4. 5.	

No.	Perubahan Wujud Benda	Contohnya
1.	1. 2.	1. 2.
2.	1. 2.	1. 2.
3.	1. 2.	1. 2.

Lampiran 11

Soal Pra-Siklus

Identitas Soal.

Nama :
Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Wujud Benda
Kelas/Semester : V/1

1. Benda yang bentuk dan volumenya tetap disebut benda.....
 - A. Gas
 - B. Padat
 - C. Cair
 - D. Uap
2. Contoh perubahan wujud cair ke padat adalah.....
 - A. Es mencair
 - B. Air mendidih
 - C. Air dibekukan menjadi es
 - D. Lilin meleleh
3. Proses perubahan dari gas menjadi cair disebut.....
 - A. Menguap
 - B. Membeku
 - C. Mengembun
 - D. Menyublim
4. Saat merebus air, terlihat uap keluar dari panci. Perubahan wujud yang terjadi adalah.....
 - A. Membeku
 - B. Mengembun
 - C. Mencair
 - D. Menguap
5. Mengapa es yang diletakkan di suhu ruang akan mencair?
 - A. Karena suhu ruangan lebih rendah
 - B. Karena suhu ruangan lebih tinggi dari suhu es
 - C. Karena es dipanaskan
 - D. Karena es menguap
6. Lani menaruh es batu di dalam mangkuk dan membiarkannya diluar kulkas. Setelah 10 menit, es berubah menjadi air. Perubahan ini termasuk proses.....
 - A. Membeku
 - B. Mengembun

- C. Mencair
 - D. Menyublim
7. Seseorang meletakkan kapur barus di lemari. Beberapa hari kemudian, kapur barus habis. Perubahan wujud yang terjadi adalah.....
- A. Mencair
 - B. Menyublim
 - C. Mengembun
 - D. Menguap
8. Jika air dipanaskan terus menerus, maka akan terjadi perubahan wujud.....
- A. Mencair – membeku
 - B. Menguap – gas
 - C. Membeku – padat
 - D. Menyublim - cair
9. Seorang siswa menyatakan bahwa membeku adalah perubahan wujud dari air menjadi gas. Pernyataan ini.....
- A. Benar karena cair berubah menjadi uap
 - B. Salah karena membeku adalah cair menjadi padat
 - C. Salah karena membeku adalah padat menjadi cair
 - D. Benar karena membeku membuat gas jadi cair
10. Jika diminta membuat percobaan tentang perubahan wujud dari air ke gas, alat dan bahan yang kamu perlukan adalah.....
- A. Air dan lemari es
 - B. Air dan kompor
 - C. Es batu dan piring
 - D. Kapur barus dan lemari

Lampiran 12

Siklus I Pertemuan I

Identitas Soal.

Nama :

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Wujud Benda

Kelas/Semester : V/1

Petunjuk :

1. Tulis nama pada lembar soal yang telah disedia di lembar soal.
2. Bacalah soal dengan seksama, kemudian beri tanda (X) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar dilembar soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Soal:

1. Benda yang memiliki bentuk dan ukuran tetap termasuk dalam wujud benda...

A. Cair

B. Padat

C. Gas

D. uap
2. Contoh benda cair yang sering digunakan sehari-hari adalah...

A. meja

B. minyak goreng

C. udara

D. batu
3. Wujud benda gas memiliki sifat...

- A. bentuk tetap dan volume berubah
 - B. bentuk dan volume tetap
 - C. tidak memiliki bentuk dan volume tetap
 - D. bentuk tetap sesuai wadah
4. Proses perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut...
- A. Mencair
 - B. membeku
 - C. menguap
 - D. menyublim
5. Proses perubahan wujud benda padat langsung menjadi gas disebut....
- A. Mengembun
 - B. Menyublim
 - C. Membeku
 - D. Mencair
6. Berikut ini yang merupakan contoh perubahan wujud benda mencair adalah...
- A. lilin yang meleleh saat dipanaskan
 - B. air panas menguap
 - C. kapur barus yang habis
 - D. es membeku di dalam kulkas
7. Uap air yang menjadi titik-titik air dikaca jendela pada pagi hari disebut...
- A. menguap
 - B. mencair

C. mengkristal

D. mengembun

8. Jika air dimasukkan ke dalam kulkas, akan mengalami perubahan wujud menjadi...

A. gas

B. uap

C. es batu

D. embun

9. perhatikan pernyataan berikut:

1. es mencair dibawah sinar matahari
2. air menguap saat direbus
3. uap air menjadi embun di kaca jendela
4. kapur barus mengecil di lemari

pernyataan yang menunjukkan perubahan wujud zat menjadi gas ditunjukkan oleh nomor.....

A. 1 dan 2

B. 2 dan 3

C. 2 dan 4

D. 3 dan 4

10. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Menjemur pakaian basah dibawah matahari
2. Uap air menjadi embun di kaca jendela
3. Es batu mencair menjadi air

4. Kapur barus mengecil dalam lemari

Pernyataan yang menunjukkan perubahan wujud dari gas ke cair dan padat ke gas ditunjukkan oleh nomor.....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 2
- D. 3 dan 4

Lampiran 13

Siklus I Pertemuan II

Identitas Soal.

Nama :

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudin Jae
Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Wujud Benda

Kelas/Semester : V/1

Petunjuk :

1. Tulis nama pada lembar soal yang telah disedia di lembar soal.
2. Bacalah soal dengan seksama, kemudian beri tanda (X) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar dilembar soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Soal:

1. Apa yang terjadi jika air mendidih terus menerus?
 - A. Air akan membeku
 - B. Air akan mengembun
 - C. Air akan menguap menjadi gas
 - D. Air akan menyublim
2. Perubahan uap menjadi titik-titik air terjadi saat ...
 - A. Suhu naik
 - B. Suhu turun
 - C. Tekanan naik
 - D. Tekanan turun
3. Contoh benda padat yang dapat berubah menjadi cair jika dipanaskan adalah...
 - A. Udara

- B. Lilin
 - C. Asap
 - D. Minyak
4. Tekanan udara dapat mempengaruhi perubahan wujud benda. Contohnya adalah...
- A. Es batu mencair
 - B. Air mendidih lebih cepat di dataran tinggi
 - C. Uap menjadi embun
 - D. Lilin meleleh
5. Manfaat perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Lilin meleleh digunakan untuk membuat lilin baru
 - B. Air membeku untuk pendinginan makanan
 - C. Uap air mengembun menjadi air hujan
 - D. Semua jawaban benar
6. Jika kamu ingin membuat percobaan sederhana untuk menunjukkan perubahan wujud benda, bahan apa saja yang akan kamu gunakan dan bagaimana caramu melakukannya?
- A. Air panas dan gelas, lalu amati uapnya
 - B. Lilin dan korek api, lalu membiarkan lilin mencair
 - C. Es batu, piring, dan matahari, lalu mengamati perubahan wujudnya
 - D. Semua jawaban benar
7. Es batu yang diletakkan di atas meja lama-kelamaan akan mencair. Hal ini terjadi karena...

- A. Es batu menguap ke udara
 - B. Es batu menyerap panas dari lingkungan.
 - C. Es batu kehilangan partikel-partikelnya.
 - D. Es batu menyesuaikan bentuk wadah.
8. Ibu memasak nasi dengan panci tertutup, dan terlihat tetesan air di permukaan tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi adalah.....
- A. Mengembun
 - B. Menyublim
 - C. Membeku
 - D. Menguap
9. Perhatikan peristiwa berikut.
- 1. Air dalam freezer berubah menjadi es
 - 2. Kapur barus dilemari pakaian lama-lama habis.
 - 3. Air yang dimasak mendidih dan hilang.
 - 4. Besi meleleh saat dipanaskan disuhu tinggi

Manakah peristiwa yang menunjukkan perubahan wujud dari padat ke gas?

- A. 1 dan 2.
 - B. 2 dan 3.
 - C. 2 dan 4.
 - D. 3 dan 4.
10. Perhatikan peristiwa berikut:
- 1. Air menjadi es
 - 2. Es mencair
 - 3. Air mendidih menjadi uap

4. Kapur barus mengecil

Manakah peristiwa yang menunjukkan perubahan dari padat menjadi gas?

A. 1 dan 2.

B. 2 dan 3.

C. 3 dan 4.

D. 1 dan 4.

Lampiran 14

Siklus II Pertemuan I

Identitas Soal.

Nama :

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Wujud Benda

Kelas/Semester : V/1

Petunjuk :

1. Tulis nama pada lembar soal yang telah disedia di lembar soal.
2. Bacalah soal dengan seksama, kemudian beri tanda (X) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar dilembar soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Soal:

1. Dalam pengawetan makanan, proses pembekuan digunakan untuk.....
 - A. Mengubah bentuk makanan menjadi cair.
 - B. Menghambat pertumbuhan bakteri dengan suhu rendah.
 - C. Memanaskan makanan agar lebih awet.
 - D. Mengubah makanan menjadi gas agar tahan lama.
2. Saat uap air di udara malam hari menjadi embun di permukaan daun, proses ini bermanfaat untuk.....
 - A. Menambah kandungan oksigen di udara.
 - B. Menyediakan air untuk tanaman pada pagi hari.
 - C. Menurunkan suhu udara secara signifikan.
 - D. Mengurangi kelembapan udara secara drastis.

3. Bayangkan kamu ingin membuat makanan tetap dingin saat piknik tanpa membawa kulkas. Cara terbaik yang bisa kamu lakukan adalah....
 - A. Membiarkan makanan terkena udara langsung.
 - B. Membungkus makanan dengan kain tebal dan menaruhnya bersama es batu dalam kotak.
 - C. Meletakkan makanan dibawah sinar matahari.
 - D. Membiarkan makanan di dalam kantong plastik tanpa perlingan.

4. Jika kamu ingin membuat alat sederhana untuk menghasilkan embun, bahan utama yang kamu perlukan adalah.....
 - A. Es batu, wadah kaca, dan kipas kecil.
 - B. Air panas, kain tebal, dan plastik.
 - C. Lilin, panci, dan tutup panci.
 - D. Minyak, es batu, dan botol plastik.

5. Kamu ingin membuat sebuah percobaan sederhana untuk menunjukkan proses pengembunan. Langkah terbaik yang bisa kamu lakukan adalah.....
 - A. Memanaskan air dalam panci, lalu menutupnya dengan penutup kaca hingga terbentuk tetesan air.
 - B. Memasukkan es batu kedalam kantong plastik dan mengguncangnya hingga meleleh.
 - C. Membakar lilin dan menunggu hingga meleleh.
 - D. Menyimpan air didalam kulkas hingga membeku.

6. Apa perbedaan utama antara proses mencair dan menguap?

- A. Mencair adalah gas ke cair, menguap cair ke padat.
 - B. Mencair membutuhkan suhu tinggi, menguap membutuhkan suhu tinggi
 - C. Mencair dari padat ke cair, menguap dari cair ke gas
 - D. Mencair dari cair ke gas, menguap dari padat ke cair
7. Mengapa es batu mencair saat dikeluarkan dari lemari es dan diletakkan disuhu ruang?
- A. Karena tekanan udara
 - B. Karena suhu dilingkungan lebih rendah dari suhu es
 - C. Karena suhu lingkungan lebih tinggi dari suhu es
 - D. Karena udara berubah menjadi air
8. Apa yang terjadi jika kita meletakkan air panas diluar ruangan yang sangat dingin?
- A. Air menjadi uap
 - B. Air langsung membeku
 - C. Air menjadi es lebih cepat
 - D. Uap air disekitarnya menjadi kabut atau embun
9. Seorang siswa mengamati tiga benda :
- Kayu tidak berubah bentuk saat dipindahkan.
 - Air menyesuaikan bentuk gelas.
 - Udara dalam balon bisa ditekan dan berubah bentuk.
- Berdasarkan pengamatan itu, manakah klarifikasi yang benar ?
- A. Kayu = gas, Air = padat, Udara = cair
 - B. Kayu = padat, Air = cair, Udara = gas
 - C. Kayu = cair, Air = gas, Udara = padat
 - D. Semua termasuk benda cair.
10. Tiga benda dimasukkan ke dalam wadah berbeda :

- Wadah X berisi batu,
- Wadah Y berisi air,
- Wadah Z berisi parfum

Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa :

- Batu tidak berubah bentuk,
- Air mengikuti bentuk wadah,
- Parfum memenuhi seluruh ruangan setelah disemprot.

Pernyataan manakah yang paling tepat?

- A. Batu dan air termasuk benda padat karena berada dalam wadah.
- B. Parfum adalah benda cair karena bisa disemprot.
- C. Air dan parfum sama-sama benda gas karena berubah bentuk.
- D. Batu adalah padat, air adalah cair, dan parfum adalah gas.

Lampiran 15

Siklus II Pertemuan II

Identitas Soal.

Nama :

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae
Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Wujud Benda

Kelas/Semester : V/1

Petunjuk :

1. Tulis nama pada lembar soal yang telah disedia di lembar soal.
2. Bacalah soal dengan seksama, kemudian beri tanda (X) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar dilembar soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Soal:

1. Saat es batu dibiarkan ditempat terbuka, lama-kelamaan es tersebut akan mencair. Perubahan wujud yang terjadi adalah.....

A. Cair menjadi padat

B. Padat menjadi cair

C. Gas menjadi cair

D. Gas menjadi uap
2. Ibu memasak sayur hingga mendidih dan menghasilkan uap. Perubahan wujud apa yang terjadi dengan masakan ibu.....

A. Gas menjadi padat

B. Padat menjadi cair

C. Cair menjadi gas

D. Padat menjadi gas

3. Pakaian basah dijemur di bawah sinar matahari dan akhirnya kering. Hal ini terjadi karena.....
- A. Mencair
 - B. Membeku
 - C. Menguap
 - D. Mengembun
4. Dina menaruh sebotol air dari kulkas ke luar ruangan. Setelah beberapa menit, terlihat tetesan air di bagian luar botol.

Apa yang sebenarnya terjadi dan mengapa?

- A. Air di dalam botol keluar melalui tutup
 - B. Udara diluar botol berubah menjadi air karena dingin
 - C. Uap air di udara mengembun dipermukaan botol yang dingin
 - D. Air dalam botol mendidih lalu keluar
5. Jika kamu diberikan tugas membuat poster edukatif tentang perubahan wujud benda dari padat ke cair, apa yang paling tepat kamu gambar?
- A. Air yang dimasukkan kedalam kulkas
 - B. Uap air menempel dikaca
 - C. Es krim yang meleleh dibawah sinar matahari
 - D. Air mendidih menjadi uap
6. Guru meminta kamu membuat percobaan untuk membuktikan bahwa air es batu dapat berubah menjadi air, lalu menjadi uap. Alat yang akan kamu butuhkan yaitu?

- A. Wajan, es batu, dan kompor
 - B. Sendok, es krim dan kipas
 - C. Botol plastik, air, dan sendok
 - D. Ember, batu, dan kaca pembesar
7. Bayangkan kamu ingin membuat makanan tetap dingin saat piknik tanpa membawa kulkas. Cara terbaik yang bisa kamu lakukan adalah....
- A. Membiarkan makanan terkena udara langsung.
 - B. Membungkus makanan dengan kain tebal dan menaruhnya bersama es batu dalam kotak.
 - C. Meletakkan makanan dibawah sinar matahari.
 - D. Membiarkan makanan di dalam kantong plastik tanpa perlingan.
8. Jika kamu ingin membuat alat sederhana untuk menghasilkan embun, bahan utama yang kamu perlukan adalah.....
- A. Es batu, wadah kaca, dan kipas kecil.
 - B. Air panas, kain tebal, dan plastik.
 - C. Lilin, panci, dan tutup panci.
 - D. Minyak, es batu,dan botol plastik.
9. Bacalah pernyataan berikut ini!
- 1. Benda yang mempunyai massa dan volume disebut benda padat.
 - 2. Benda yang mempunyai massa tetapi tidak mempunyai volume disebut benda cair.
 - 3. Benda yang mempunyai massa dan volume disebut benda gas.
- Pernyataan manakah yang benar?

- A. Pernyataan 1.
- B. Pernyataan 2.
- C. Pernyataan 3.
- D. Pernyataan 1, 2 dan 3.

10. Siang hari hana pergi ke supermarket untuk membeli es krim. Ketika sampai di rumah, ayah mengajak hana memancing. Sebelum pergi memancing hana menyimpan es krim tersebut di meja. Setelah selesai memancing hana mengambil es krimnya. Apa yang terjadi pada es krim hana?

- A. menguap
- B. mencair
- C. membeku
- D. menyublim

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN Siklus I dan Siklus II

Pra-Siklus

1. B
2. C
3. C
4. D
5. B
6. C
7. B
8. B
9. B
10. C

Siklus I pertemuan 1

1. B
2. B
3. C
4. A
5. B
6. A
7. D
8. C
9. B
10. B

Siklus I Pertemuan II

1. C
2. B
3. B
4. B
5. D
6. D
7. B

8. A
9. C
10. B

Siklus II Pertemuan I

1. B
2. B
3. B
4. A
5. A
6. C
7. B
8. A
9. B
10. D

Siklus II Pertemuan II

1. B
2. C
3. D
4. C
5. C
6. A
7. B
8. A
9. D
10. B

Lampiran 17

VALIDITAS SOAL TES KOGNITIF

No.Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Kriteria	interpretasi
Soal_1	0,483	0,036	Valid	Cukup
Soal_2	0,483	0,036	Valid	Cukup
Soal_3	0,566	0,012	Valid	Cukup
Soal_4	0,705	0,001	Valid	Tinggi
Soal_5	0,596	0,007	Valid	Cukup
Soal_6	0,596	0,007	Valid	Cukup
Soal_7	0,584	0,009	Valid	Cukup
Soal_8	0,494	0,032	Valid	Cukup
Soal_9	0,540	0,017	Valid	Cukup
Soal_10	0,494	0,032	Valid	Cukup
Soal_11	0,536	0,018	Valid	Cukup
Soal_12	0,540	0,017	Valid	Cukup
Soal_13	0,710	0,001	Valid	Tinggi
Soal_14	0,610	0,006	Valid	Tinggi
Soal_15	0,658	0,002	Valid	Tinggi
Soal_16	0,494	0,032	Valid	Cukup
Soal_17	0,484	0,036	Valid	Cukup
Soal_18	0,547	0,015	Valid	Cukup
Soal_19	0,611	0,005	Valid	Tinggi
Soal_20	0,484	0,0036	Valid	Cukup
Soal_21	0,540	0,017	Valid	Cukup
Soal_22	0,546	0,016	Valid	Cukup
Soal_23	0,484	0,036	Valid	Cukup
Soal_24	0,519	0,023	Valid	Cukup
Soal_25	0,752	0,001	Valid	Tinggi
Soal_26	0,583	0,009	Valid	Cukup
Soal_27	0,583	0,009	Valid	Cukup
Soal_28	0,494	0,032	Valid	Cukup
Soal_29	0,519	0,023	Valid	Cukup
Soal_30	0,547	0,015	Valid	Cukup
Soal_31	0,583	0,009	Valid	Cukup
Soal_32	0,610	0,006	Valid	Tinggi
Soal_33	0,547	0,015	Valid	Cukup
Soal_34	0,596	0,007	Valid	Cukup
Soal_35	0,658	0,002	Valid	Tinggi
Soal_36	0,547	0,015	Valid	Cukup
Soal_37	0,508	0,026	Valid	Cukup
Soal_38	0,508	0,026	Valid	Cukup

Soal_39	0,463	0,046	Valid	Cukup
Soal_40	0,540	0,017	Valid	Cukup

Interpretasi Nilai Validasi	
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Interpretasi Nilai	Jumlah
Tinggi	8
Cukup	32
Rendah	0

Interpretasi Nilai	Jumlah
Valid	40
Invalid	0

Lampiran 18

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	40

Lampiran 19

UJI DAYA PEMBEDA

Item-Total Statistics					Kriteria
No.Soa	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
P01	30.05	103.497	0.459	0.958	Baik
P02	30.05	102.386	0.593	0.958	Baik
P03	30.26	102.538	0.466	0.959	Baik
P04	30.26	99.982	0.724	0.957	Sangat baik
P05	30.05	103.053	0.512	0.958	Baik
P06	30.05	102.386	0.593	0.958	Baik
P07	30.21	102.842	0.447	0.959	Baik
P08	30.11	102.544	0.528	0.958	Baik
P09	30.05	103.164	0.499	0.958	Baik
P10	30.11	102.322	0.553	0.958	Baik
P11	30.21	100.953	0.641	0.957	Baik
P12	30.05	102.608	0.566	0.958	Baik
P13	30.16	99.696	0.803	0.956	Sangat baik
P14	30.00	103.111	0.570	0.958	Baik
P15	29.95	103.497	0.622	0.958	Baik
P16	30.11	102.544	0.528	0.958	Baik
P17	30.00	102.667	0.629	0.958	Baik
P18	30.00	101.667	0.765	0.957	Sangat baik
P19	30.16	102.251	0.529	0.958	Baik
P20	30.00	102.667	0.629	0.958	Baik
P21	30.05	103.830	0.419	0.959	Baik
P22	30.11	102.322	0.553	0.958	Baik
P23	30.00	103.222	0.555	0.958	Baik
P24	30.26	100.982	0.622	0.958	Baik
P25	30.26	99.649	0.758	0.957	Sangat baik

P26	29.95	103.497	0.622	0.958	Baik
P27	29.95	102.608	0.764	0.957	Sangat baik
P28	30.11	102.099	0.578	0.958	Baik
P29	30.26	100.649	0.656	0.957	Baik
P30	30.00	102.556	0.644	0.957	Baik
P31	29.95	102.608	0.764	0.957	Sangat baik
P32	30.00	102.556	0.644	0.957	Baik
P33	30.00	101.667	0.765	0.957	Sangat baik
P34	30.05	101.275	0.728	0.957	Sangat baik
P35	29.95	103.497	0.622	0.958	Baik
P36	30.00	102.556	0.644	0.957	Baik
P37	29.95	103.497	0.622	0.958	Baik
P38	29.95	103.497	0.622	0.958	Baik
P39	30.16	102.251	0.529	0.958	Baik
P40	30.05	104.053	0.393	0.959	Cukup

Interpretasi Daya Pembeda soal	
0,70 -1,00	Sangat Baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

Interpretasi Nilai	Jumlah
Sangat Baik	7
Baik	32
Cukup	1
Jelek	0

Lampiran 20

UJI TINGKAT KESUKARAN

Uji Tingkat Kesukaran				
No.Soal	valid	Missing	Mean	Kriteria
Soal_1	40	0	0,79	Mudah
Soal_2	40	0	0,79	Mudah
Soal_3	40	0	0,58	Sedang
Soal_4	40	0	0,58	Sedang
Soal_5	40	0	0,79	Mudah
Soal_6	40	0	0,79	Mudah
Soal_7	40	0	0,63	Sedang
Soal_8	40	0	0,74	Mudah
Soal_9	40	0	0,79	Mudah
Soal_10	40	0	0,74	Mudah
Soal_11	40	0	0,63	Sedang
Soal_12	40	0	0,79	Mudah
Soal_13	40	0	0,68	Sedang
Soal_14	40	0	0,84	Mudah
Soal_15	40	0	0,89	Mudah
Soal_16	40	0	0,74	Mudah
Soal_17	40	0	0,84	Mudah
Soal_18	40	0	0,84	Mudah
Soal_19	40	0	0,68	Sedang
Soal_20	40	0	0,86	Mudah
Soal_21	40	0	0,79	Mudah
Soal_22	40	0	0,74	Mudah
Soal_23	40	0	0,84	Mudah
Soal_24	40	0	0,58	Sedang
Soal_25	40	0	0,58	Sedang
Soal_26	40	0	0,89	Mudah
Soal_27	40	0	0,89	Mudah
Soal_28	40	0	0,74	Mudah
Soal_29	40	0	0,58	Sedang
Soal_30	40	0	0,84	Mudah
Soal_31	40	0	0,89	Mudah
Soal_32	40	0	0,84	Mudah
Soal_33	40	0	0,84	Mudah
Soal_34	40	0	0,79	Mudah
Soal_35	40	0	0,89	Mudah
Soal_36	40	0	0,84	Mudah
Soal_37	40	0	0,89	Mudah
Soal_38	40	0	0,89	Mudah

Soal_39	40	0	0,68	Sedang
Soal_40	40	0	0,79	Mudah

Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	
>0,70	Mudah
<0,69	Sedang
<0,30	Sukar

Interpretasi Nilai	Jumlah
Mudah	30
Sedang	10
Sukar	0

Lampiran 21

Tabel Analisis Hasil Belajar IPA Siswa pada Saat Pra Siklus

No .	Nama	Pertanyaan										Jumlah	Nilai	KKM	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Siswa 1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	75	Cukup
2.	Siswa 2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	75	Baik
3.	Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	75	Sangat baik
4.	Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	75	Baik
5.	Siswa 5	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	75	Kurang
6.	Siswa 6	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	75	Cukup
7.	Siswa 7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	75	Baik
8.	Siswa 8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30	75	Kurang
9.	Siswa 9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40	75	Kurang
10.	Siswa 10	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50	75	Cukup
11.	Siswa 11	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	50	75	Cukup
12.	Siswa 12	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	75	Cukup
13.	Siswa 13	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	40	75	Kurang
14.	Siswa 14	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	20	75	Sangat Kurang
Jumlah												750			
Rata-Rata Siswa												53,57			
Persentase Hasil Belajar IPA Klasikal												21,42%			
Kategori												Sangat Rendah			

Lampiran 22

Tabel Analisis Hasil Belajar IPA Siswa pada Saat Siklus I Pertemuan 1

No .	Nama	Pertanyaan										Jumlah	Nilai	KK M	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Siswa 1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40	75	Kurang
2.	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	75	Baik
3.	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	60	75	Cukup
4.	Siswa 4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	75	Baik
5.	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	75	Sangat Baik
6.	Siswa 6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	75	Baik
7.	Siswa 7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	75	Baik
8.	Siswa 8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30	75	Kurang
9.	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	75	Baik
10.	Siswa 10	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50	75	Cukup
11.	Siswa 11	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	50	75	Cukup
12.	Siswa 12	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	75	Cukup
13.	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	75	Cukup
14.	Siswa 14	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30	75	Kurang
Jumlah												840			
Rata-Rata Siswa												60			
Persentase Hasil Belajar IPA Klasikal												28,57%			
Kategori												Sangat Rendah			

Tabel Analisis Hasil Belajar IPA Siswa pada Saat Siklus I Pertemuan 2

No .	Nama	Pertanyaan										Jumlah	Nilai	KKM	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Siswa 1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	75	Kurang
2.	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	75	Baik
3.	Siswa 3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	50	75	Cukup
4.	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Baik
5.	Siswa 5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	75	Sangat Baik
6.	Siswa 6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	75	Baik
7.	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Baik
8.	Siswa 8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30	75	Kurang
9.	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	75	Baik
10.	Siswa 10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	75	Cukup
11.	Siswa 11	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	50	75	Cukup
12.	Siswa 12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60	75	Cukup
13.	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	75	Cukup
14.	Siswa 14	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	75	Kurang
Jumlah												960			
Rata-Rata Siswa												68,57			
Persentase Hasil Belajar IPA Klasikal												42,86%			
Kategori												Sangat Rendah			

Lampiran 24

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Skor	Nilai Aktivitas	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	Azam	✓	×	×	×	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	8	47,05	Kurang
2.	Almaida h	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
3.	Aria Rizky	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
4.	Ahm ad fazri	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
5.	Dinda	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	11	64,70	Cukup
6.	Dingin	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	11	64,70	Cukup
7.	Ham izan	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
8.	Hasnah	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
9.	Irsyad	✓	×	×	×	×	✓	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	8	47,05	Kurang
10	Mar atan gor	✓	×	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	9	52,94	Cukup
11	Muh amm ad Arya n	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup
12	Nabi la	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓		×	×	✓	✓	✓	✓	9	52,94	Cukup
13	Zaki sah madi	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	11	64,70	Cukup
14	Fauzan	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	10	58,82	Cukup

[illegible]

Lampiran 25

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Skor	Nilai Aktivitas	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				17
1.	Azam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	×	✓	✓	✓	×	✓	12	70,58	Baik
2.	Alm aida h	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
3.	Aria Rizk y	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
4.	Ah mad fazri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
5.	Din da	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	14	82,35	Baik
6.	Din gin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23	Baik
7.	Ham izan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	14	82,35	Baik
8.	Has nah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
9.	Irsy ad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	12	70,58	Baik
10	Mar atan gor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
11	Muh am mad Ary an	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik

12	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	×	✓	✓	✓	×	✓	12	70,58	Baik
13	Zaki sah mad i	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	14	82,35	Baik
14	Fauzan syarif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	13	76,47	Baik
Jumlah Nilai																			1.082,31		
Rata-Rata																			77,30		
Kriteria Aktivitas																			Baik		

Lampiran 26

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																	Skor	Nilai Aktivitas	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Azam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
2.	Almaida h	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
3.	Aria Rizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
4.	Ahmad fazri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
5.	Dinda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
6.	Dingin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
7.	Hamizan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik

8.	Hasnah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
9.	Irsyad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
10	Maratangor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
11	Muhammadyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
12	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
13	Zakihmadhi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
14	Fauzan Syarif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
Jumlah Nilai																			1.235,22		
Rata-Rata																			88,23		
Kriteria Aktivitas																			Baik		

Lampiran 27

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																	Skor	Nilai Aktivitas	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Azam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
2.	Almahdah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik

3.	Aria Rizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	88,23 %	Baik
4.	Ahmad fazri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
5.	Dinda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	94,11 %	Baik
6.	Dingin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	94,11 %	Baik
7.	Hamizan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
8.	Hasnah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
9.	Irsyad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	94,11 %	Baik
10	Maratango	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	94,11 %	Baik
11	Muhammad Aryan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	94,11 %	Baik
12	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
13	Zakiahmad i	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
14	Fauzan syarif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	15	88,23 %	Baik
Jumlah Nilai																			1.264,62		
Rata-Rata																			90,33		
Kriteria Aktivitas																			Sangat Baik		

Lampiran 28

Tabel Analisis Hasil Belajar IPA Siswa pada Saat Siklus II Pertemuan 1

No .	Nama	Pertanyaan										Jumlah	Nilai	KK M	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Siswa 1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	75	Kurang
2.	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	75	Baik
3.	Siswa 3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	75	Cukup
4.	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Baik
5.	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	90	75	Sangat Baik
6.	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	75	Baik
7.	Siswa 7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90	75	Baik
8.	Siswa 8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70	75	Kurang
9.	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	75	Baik
10.	Siswa 10	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	75	Cukup
11.	Siswa 11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	75	Cukup
12.	Siswa 12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	75	Cukup
13.	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	75	Cukup
14.	Siswa 14	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70	75	Kurang
Jumlah												1.110			
Rata-Rata Siswa												79,28			
Persentase Hasil Belajar IPA Klasikal												57,14%			
Kategori												Cukup			

Lampiran 29

Tabel Analisis Hasil Belajar IPA Siswa pada Saat Siklus II Pertemuan 2

No .	Nama	Pertanyaan										Jumlah	Nilai	KK M	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Siswa 1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	75	Kurang
2.	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	75	Baik
3.	Siswa 3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	75	Cukup
4.	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Baik
5.	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Sangat Baik
6.	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	75	Baik
7.	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	75	Baik
8.	Siswa 8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70	75	Kurang
9.	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	75	Baik
10.	Siswa 10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	75	Cukup
11.	Siswa 11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	75	Cukup
12.	Siswa 12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	75	Cukup
13.	Siswa 13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	75	Cukup
14.	Siswa 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	75	Kurang
Jumlah												1.180			
Rata-Rata Siswa												84,28			
Persentase Hasil Belajar IPA Klasikal												78,57%			
Kategori												Baik			

Lampiran 30

DOKUMENTASI

A. Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan



Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan

B. Wawancara dengan guru walikelas V MIS Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan



Wawancara pada saat Studi Pendahuluan

C. Pra Siklus



Pembagian tes kepada siswa pada saat Pra siklus

D. Siklus I



1. Pembukaan pembelajaran



2. Membagi siswa kedalam kelompok dan menampilkan media audio visual



3. Guru membagi LKS pada setiap kelompok



4. Diskusi kelompok



5. Presentasi hasil diskusi



6. Guru membagi soal tes kepada siswa



7. Siswa mengerjakan tes yang Diberikan oleh guru



8. Guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan berdoa

E. Siklus II



1. Pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama-sama



2. guru membimbing siswa mengaji



3. Menyampaikan tujuan dan manfaat Pembelajaran



4. membagi siswa kedalam kelompok



5. Menampilkan media audio visual



6 Guru membagi LKS pada setiap kelompok



7. Guru membimbing siswa untuk Mengerjakan LKS



8. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya



9. Guru menyampaikan kesimpulan



10. membagikan tes kepada siswa dan siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru.



11. Menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa
Dan mengucapkan salam

F. Media Audio Visual

1.

2.

3.

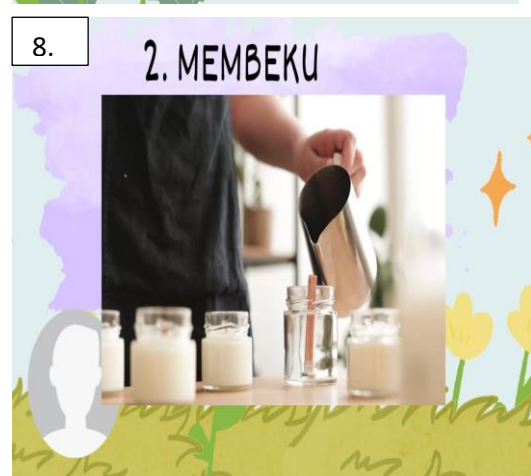
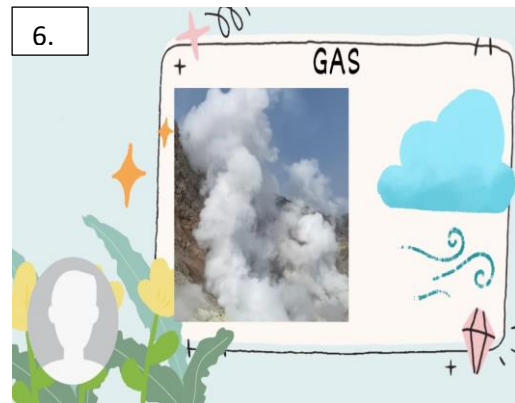
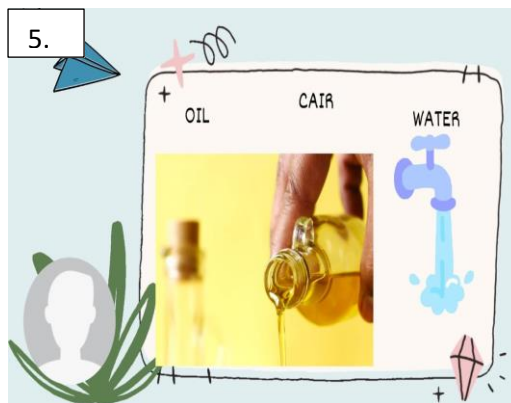
BENDA PADAT

WUJUD BENDA

CONTOH GAS

BENDA CAIR

4.



11

5. MENYUBLIM



12

6. MENINGKRIKSTAL



14

Terima Kasih
telah menonton video kami

Semoga bermanfaat

@saripah agustina



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADAŃGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3276 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2025

03 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
NIM : 2120500273
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Batang Taris

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADUSSHALIHIN
(MIS RIYADUSSHALIHIN)

Jln. Perintis Kemerdekaan Pudun Jae Padangsidempuan - Sumatera Utara

NSM : 111212770005

NPSN : 69727482

Kode Pos: 22732

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072 /MIS/KP.02.20/RS/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hotniati Harahap, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MIS Riyadussalihin Padangsidempuan
Alamat : Jl. H Dahlan Lubis, Desa Pudun Jae, Kota Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Saripah Agustina Hasibuan
NIM : 2120500273
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Batang Taris

Adalah benar telah melaksanakan Riset Penyelesaian Skripsi sesuai dengan Surat Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi Nomor : 3278/Un.28/E.1/T1.00.9/07/2025 Tanggal 03 Juli 2025 dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ma'arif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidempuan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Padang Sidempuan, 29 Juli 2025

Kepala MIS Riyadussalihin

Hotniati Harahap, S. Pd